

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-
IPPNU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPEMIMPINAN PELAJAR NU
GROGOL SAWOO PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo untuk Memenuhi Persyaratan
Penyusunan Skripsi dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pendidikan Agama Islam



SITI MUNAWAROH

210317055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2021

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-
IPPNU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPEMIMPINAN PELAJAR NU
GROGOL SAWOO PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo untuk Memenuhi Persyaratan
Penyusunan Skripsi dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pendidikan Agama Islam



SITI MUNAWAROH

210317055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Siti Munawaroh

NIM : 210317055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing



Safruddin Al Baqi, M.A.

NIP. 19910203 201903 1 016

Ponorogo, 6 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Kharisul Wathoni, M.Pd.I

NIP. 19730625 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 210317055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin
Tanggal : 8 November 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 November 2021

Ponorogo, 22 November 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M. Ag




NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Muhammad Ali, M.Pd

Penguji II : Safiruddin Al Baqi, MA

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI MUNAWAROH

NIM : 210317055

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi/Tesis : KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KEPEMIMPINAN PELAJAR NU GROGOL
SAWOO PONOROGO

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 17 Januari 2022

Penulis



SITI MUNAWAROH

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikumwr.wb

Pertama dan yang paling utama. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain mengucap rasa syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kelancaran serta kemudahan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang begitu berarti dan penulis yang sayangi:

1. Teruntuk Orang tua saya, Almarhum Bapak Tumiran dan Ibu Wasemi serta keluarga yang tiada hentinya mendo'akan, menasehati, memberi dukungan, semangat, motivasi dan juga kasih sayang yang tidak pernah terputus sampai kapanpun.
2. Teruntuk dosen pembimbing, beliau Bapak Safiruddin Al Baqi, M.A. yang sudah membimbing dengan sabar serta telah memberikan masukan, saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk sahabat, teman-teman seperjuangan, khususnya teman-teman PAI.B serta teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

MOTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ
أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ

“Sesungguhnya Allâh menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.” [An-Nisâ’/4:58]¹



¹Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus, *Al-Qur’an Al-Quddus dan Terjemahnya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2018), 86.

ABSTRAK

Munawaroh, Siti. 2021. *Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing, Safiruddin Al Baqi, M.A.

Kata Kunci: IPNU-IPPNU, Keikutsertaan, Kepemimpinan, Lingkungan Keluarga, Organisasi.

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi, memotivasi, dan mendukung usaha yang memungkinkan orang lain memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan (*leadership*) berkenaan dengan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin dituntut untuk mampu memberikan nilai-nilai positif pada anggotanya, dan bisa membawa perubahan dari kelompok tersebut menjadi lebih baik. Namun, pada kenyataannya saat ini masih banyak pelajar ataupun generasi muda yang belum memiliki nilai atau sifat kepemimpinan dalam diri mereka. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti keikutsertaan organisasi dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung para pelajar untuk menjadi seorang pemimpin.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui signifikansi pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, (2) mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, (3) mengetahui signifikansi pengaruh keikutsertaan organisasi

IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif, yang datanya berupa angka. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelajar NU Grogol, yaitu sejumlah 60 pelajar. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yakni 60 pelajar. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan angket.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo dengan prosentase sebesar 74.8% sedangkan yang 25.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya, dan hasil dari perhitungan analisis regresi menghasilkan $P\text{-Value}$ $(0.000) < \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , (2) Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo dengan prosentase sebesar 74.3% sedangkan yang 25.7% dipengaruhi oleh faktor lainnya, dan dari perhitungan analisis regresi menghasilkan $P\text{-Value}$ $(0.000) < \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , (3) Keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo dengan prosentase sebesar 74.8% sedangkan yang 25.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya, dan dari perhitungan analisis regresi menghasilkan $P\text{-Value}$ $(0.000) < \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo”* dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, pemimpin yang pantas dijadikan suri tauladan bagi manusia serta yang dapat kita harapkan syafa'atnya besok di hari kiamat.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Ponorogo. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
3. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Ponorogo.
4. Safiruddin Al Baqi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Rekan Imam Mustaqim dan Rekanita Santi, selaku Ketua PR. IPNU-IPPNU Grogol, Sawoo, Ponorogo, yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.

6. Rekan dan rekanita Pelajar NU Grogol, Sawoo, Ponorogo, yang sudah berkenan membantu dan meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Teman-teman, sahabat, saudara dan semua pihak yang tidak ada hentinya dalam memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan sampai tahap akhir.

Atas segala bantuan, dukungan serta bimbingan yang telah penulis dapatkan, penulis hanya bisa mendoakan semoga amal kebaikan bapak dan ibu mendapatkan pahala dari Allah SWT, amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha menyajikan dan menyusunnya sesempurna dan semaksimal mungkin, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan memohon ridho dan petunjuk Allah SWT, skripsi ini penulis haturkan dan semoga memberi khasanah bagi penulis khususnya dan keilmuan pada umumnya. Aamiin.

Ponorogo, 18 September 2021

Penulis,



SITI MUNAWAROH

210317055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : TELAAH HASIL PENELITIAN	
TERDAHULU, LANDASAN TEORI,	
KERANGKA BERFIKIR, DAN	
PENGAJUAN HIPOTESIS.....	17
A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	17
B. Landasan Teori.....	24
1. Kepemimpinan	24
a. Pengertian Kepemimpinan.....	24
b. Fungsi Kepemimpinan.....	29
c. Tipe-tipe Kepemimpinan	30

	d. Dinamika Kepemimpinan	31
	e. Karakter Kepemimpinan	34
	f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan.....	37
	2. Keikutsertaan Organisasi IPNU- IPPNU	40
	a. Pengertian IPNU-IPPNU	52
	b. Tujuan IPNU-IPPNU	53
	c. Visi dan Misi IPNU- IPPNU	54
	3. Lingkungan Keluarga	56
	a. Pengertian Lingkungan Keluarga	56
	b. Fungsi Keluarga	57
	c. Peranan dan Tipe Keluarga	60
	C. Kerangka Berpikir	64
	D. Pengajuan Hipotesis	65
BAB III	: METODE PENELITIAN	67
	A. Rancangan Penelitian	67
	B. Populasi dan Sampel	69
	1. Populasi	69
	2. Sampel	69
	C. Instrumen Pengumpulan Data	70
	D. Teknik Pengumpulan Data	78
	E. Teknik Analisis Data	80
	1. Tahap Pra Penelitian.....	81
	a. Uji Validitas Instrumen.....	81
	b. Uji Reliabilitas Instrumen	96

2. Tahap Analisis Hasil Penelitian	99
a. Uji Asumsi Klasik	99
b. Uji Hipotesis	103
F. Sistematika Pembahasan	107
BAB IV : HASIL PENELITIAN	109
A.Deskripsi Data	109
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	109
a. Profil Desa Grogol Sawoo Ponorogo	109
b. Sejarah Singkat Terbentuknya IPNU-IPPNU Grogol	113
c. Letak Geografis IPNU-IPPNU	114
d. Visi Misi IPNU-IPPNU Grogol	114
e. Struktur Organisasi IPNU-IPPNU Grogol	115
f. Sarana dan Prasarana IPNU-IPPNU Grogol	116
2. Deskripsi Data Tentang Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU Pelajar NU Grogol	116
3. Deskripsi Data Tentang Lingkungan Keluarga Pelajar NU Grogol	121
4. Deskripsi Data Tentang Kepemimpinan Pelajar NU Grogol	125

5. Uji Asumsi Klasik	129
6. Uji Hipotesis	139
a. Analisis Data Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol	139
b. Analisis Data Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol	142
c. Analisis Data Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol	145
7. Interpretasi dan Pembahasan	150
BAB V : PENUTUP	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	170
RIWAYAT HIDUP	263

DAFTAR TABEL

Lampiran

Halaman

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data	71
Tabel 3.2 Skor Skala <i>Likert</i>	80
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU85 tahap I	82
Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU tahap II	85
Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga tahap I	88
Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga tahap I	91
Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan	93
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	97
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga	98
Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan	98
Tabel 3.11 Stastik Uji Tabel Annova	104
Tabel 4.1 Skor Angket Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	117
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	119
Tabel 4.3 Kategori Keikutsertaan Organisasi IPNU- IPPNU	120
Tabel 4.4 Skor Angket Lingkungan Keluarga	121
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Lingkungan Keluarga	123
Tabel 4.6 Kategori Lingkungan Keluarga	125

Tabel 4.7 Skor Angket Kepemimpinan	126
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Kepemimpinan	127
Tabel 4.9 Kategori Kepemimpinan	129
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas X1 dengan Y	130
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas X2 dengan Y	132
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> X1 X2 dengan Y	134
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i> X1 X2 dengan Y	135
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas X1 X2 dengan Y	137
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi	138
Tabel 4.16 Hasil Uji T Pengaruh X1 dengan Y	140
Tabel 4.17 Model <i>Summary</i> Pengaruh X1 dengan Y	142
Tabel 4.18 Hasil Uji T Pengaruh X2 dengan Y	143
Tabel 4.19 Model <i>Summary</i> Pengaruh X2 dengan Y	145
Tabel 4.20 Hasil Uji T Pengaruh X1 X2 dengan Y	146
Tabel 4.21 <i>Annova</i> Pengaruh X1 X2 dengan Y	148
Tabel 4.22 Model <i>Summary</i> Pengaruh X1 X2 dengan Y	149



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

Lampiran: 1	<i>Screenshot Google Form</i> Angket dan <i>Link</i>	171
Lampiran: 2	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	172
Lampiran: 3	Bentuk Instrumen Pengumpulan Data Tahap I (Pra Penelitian)	179
Lampiran: 4	Tabulasi Data Uji Validitas Variabel X1 (Pra Penelitian)	193
Lampiran: 5	Tabulasi Data Uji Validitas Variabel X2 (Pra Penelitian)	199
Lampiran: 6	Tabulasi Data Uji Validitas Variabel Y (Pra Penelitian)	205
Lampiran: 7	Bentuk Instrumen Pengumpulan Data Tahap II	211
Lampiran: 8	Tabulasi Data Uji Validitas Variabel X1 Tahap II	221
Lampiran: 9	Tabulasi Data Uji Validitas Variabel X2 Tahap II	226
Lampiran: 10	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	232
Lampiran: 11	Output Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1	236
Lampiran: 12	Output Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2	237
Lampiran: 13	Output Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	238
Lampiran: 14	Output Hasil Uji Linieritas X1	240
Lampiran: 15	Output Hasil Uji Linieritas X2	243
Lampiran: 16	Output Hasil Uji Normalitas	245
Lampiran: 17	Output Hasil Uji Heterokedastisitas	248
Lampiran: 18	Output Hasil Uji Multikolinieritas	250
Lampiran: 19	Output Hasil Uji Autokorelasi.....	252

Lampiran: 20 Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y	254
Lampiran: 21 Output Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y	256
Lampiran: 22 Output Hasil Uji Regresi Linier Berganda X1 X2 Terhadap Y	258
Lampiran: 23 Tabel T_{tabel}	260
Lampiran: 24 Tabel <i>Durbin Watson (DW)</i>	261
Lampiran: 25 Tabel <i>Prpduct Moment</i>	262
Lampiran: 26 Riwayat Hidup	263
Lampiran: 27 Surat Izin Penelitian	264
Lampiran: 28 Surat Telah Melakukan Penelitian	265
Lampiran: 29 Pernyataan Keaslian Tulisan	266



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda Indonesia merupakan ujung tombak bangsa untuk membawa perubahan yang lebih baik dari para pendahulunya, karena pemuda merupakan estafet pembangunan bangsa. Pemuda merupakan pemimpin bangsa di masa depan, pemikiran untuk menentukan arah yang terbaik untuk negeri ini. Karena masih mempunyai idealisme yang masih murni dalam pikiran mereka, pemerintah harus menampung atas pemikiran mereka.²

Pemimpin atau kepemimpinan selalu hangat dibicarakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Seperti para pelajar, mahasiswa, guru atau dosen, pengusaha, birokrat, orang tua, pemuda, seniman, politikus dan sebagainya. Salah satu krisis terbesar dunia saat ini adalah ketiadaan pemimpin yang visioner, kompeten, dan memiliki integritas tinggi dalam kepemimpinannya. Pemimpin yang diharapkan adalah yang dapat merajut titik temu dari berbagai elemen yang berbeda baik dari sisi ideologi, budaya, dan tradisi menjadi suatu tatanan masyarakat baru yang bergerak menuju peradaban baru. Dengan kata lain seorang pemimpin hendaknya memiliki karakter yang kuat

²Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 43.

yang dapat menjadi teladan untuk kelangsungan orang yang dipimpinnya.³

Persoalan karakter menjadi bahan pemikiran sekaligus keprihatinan bersama dikarenakan negara ini bisa dianggap sedang menderita krisis karakter. Krisis ini antara lain ditandai dengan meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum bisa diatasi secara tuntas.

Kondisi krisis karakter ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agaman dan pengetahuan moral yang didapatkan di bangku sekolah ternyata belum berdampak terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Banyak orang berpandangan bahwa kondisi demikian diduga berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Banyak karakter yang dapat diberikan kepada para remaja/pemuda dan pemuda, salah satunya karakter pemimpin. Mengenai karakter kepemimpinan, generasi muda merupakan pemangku estafet kepemimpinan suatu negara. Kejayaan negara yang akan datang tergantung dari

³Satya Wijayanto, Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Kelas V Sekolah Alam Bengawan Solo Tahun Ajaran 2015/2016, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2016).

bagaimana generasi mudanya saat ini. peranan generasi muda sangatlah besar.⁴

Kepemimpinan sebagai konsep manajemen di dalam kehidupan organisasi mempunyai kedudukan yang strategis dan merupakan gejala sosial yang selalu diperlukan dalam kehidupan kelompok. Dikatakan mempunyai kedudukan strategis karena kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisator dari seluruh proses kegiatan organisasi. Sehingga kepemimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan dinamika dari semua sumber yang ada. Disamping kedudukannya yang strategis, kepemimpinan juga mutlak diperlukan, dimana terjadi interaksi kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Robbins dan Judge, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sebuah kelompok dan mengarahkannya pada tujuan bersama. Kepemimpinan mampu membawa peran penting dalam organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik dan terarah. Mengelola dan mengendalikan berbagai sistem dalam organisasi agar dapat konsisten dengan tujuan organisasi, dibutuhkan faktor kepemimpinan. Kepemimpin merupakan faktor penting penentu keikutsertaan organisasi.⁵

⁴Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

⁵Feby Ayuningtyas, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

Pemimpin harus mengutamakan tugas, tanggungjawab, dan membina hubungan yang harmonis, baik dengan atasannya maupun dengan bawahannya. Jadi, pemimpin harus melakukan komunikasi ke atas dan ke bawah, baik komunikasi formal maupun informal. Berbicara mengenai tantangan bangsa Indonesia ke depan, banyak permasalahan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan bisa menghadapi tantangan di masa mendatang harus dipersiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berintelektual, kreatif dan terampil. Menurut Schermerhon, indikator kepemimpinan adalah strategi, kepedulian, motivasi, kekompakan, dan menghargai perbedaan.⁶

Fenomena mengenai kepemimpinan merupakan suatu masalah yang menarik dan cukup pelik untuk ditelusuri dan dikaji. Kepemimpinan merupakan hal pokok dan kunci dalam kehidupan politik juga bernegara. Kepemimpinan berpengaruh kuat terhadap jalannya suatu organisasi dan kelangsungan hidup serta keberlangsungan jalannya suatu organisasi. Kepemimpinan bukan merupakan suatu hal yang bisa disepelekan keberadaannya dalam organisasi, peran kepemimpinan sangat strategis dan penting dalam sebuah organisasi. Salah satu peran kepemimpinan yaitu sebagai penentu keberhasilan dan

Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediating pada PT. Angkasa Pura II (persero) Cabang Padang“. (Skripsi: Universitas Andalas), 1.

⁶Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 4.

kelancaran dalam pencapaian tujuan yaitu misi, serta menentukan cara untuk mencapai tujuan suatu organisasi hingga dapat berjalan lancar dan berhasil.⁷

Peran seorang pemimpin adalah untuk mencapai tujuan bersama dengan orang lain. Secara tradisional, ini mengharuskan para pemimpin untuk memenuhi tujuan tim dengan memastikan bahwa bawahan melakukan tugas mereka dengan tepat. Di bawah model lama, para pemimpin membuat karyawan tetap terlibat dengan menetapkan tugas, mengelola hubungan dengan organisasi, memantau kinerja dan mempertahankan motivasi tinggi. Para pemimpin saat ini diharapkan bisa melakukan lebih dari sekadar mengawasi para individu. Hari ini, para pemimpin harus memiliki pengaruh positif pada tim dengan mengubah strategi menjadi tindakan. Mengubah strategi menjadi tindakan membutuhkan partisipasi yang merupakan tujuan dari seluruh organisasi. Tindakan dan perilaku adalah realisasi praktis dari tujuan dan nilai organisasi, yang didukung oleh pola pikir yang diperlukan.⁸

Saat ini, marak terjadi perubahan budaya global dan gaya hidup. Budaya global sedikit banyak dipengaruhi oleh media yang begitu mudahnya didapat oleh generasi millennial. Hal inilah yang menjadikan lingkungan keluarga

⁷Boy Baihaqi, Hubungan Gaya Kepemimpinan Otoriter Dengan Perilaku Kerja Kontraproduktif Pada Karyawan Di PT Bank Syariah Mandiri (BSM), Universitas Muhammadiyah Aceh (2019).

⁸<https://news.detik.com/kolom/d-5724786/bagaimana-menjadi-pemimpin-berdampak-besar-bagi-organisasi>

memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir yang begitu maju ditunjang dengan media sosial pastinya akan berpengaruh juga dalam menentukan sosok kepemimpinan generasi muda.⁹ Teknologi sedikit banyak akan mempengaruhi sudut pandang lingkungan masyarakat luas seperti teman sebaya, organisasi, tempat kerja, dan sebagainya.¹⁰ Hal ini merupakan sesuatu yang pada akhirnya menjadi bagian dari sebuah peradaban dan tidak terpisahkan bagi generasi milenial.¹¹

Sadar atau tidak sadar, kepemimpinan dipengaruhi oleh lingkungan dan orang lain yang menjadi bagian dari proses pendidikan. Di dalam pendidikan manusia akan mengerti dengan berbagai wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu manusia juga mampu mengenal dan memahami dirinya sendiri dengan baik, berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama, mengekspresikan dirinya sendiri dengan benar dan baik, mengembangkan dirinya sendiri sebagai manusia dengan penuh tanggung jawab dan menjadi manusia yang dewasa, mandiri dan lain sebagainya.¹²

⁹Dede Mustomi dan Eni Reptiningsih, "Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Generasi Millennial, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 4 NO. 1 (2020), 189.

¹⁰Lutfil Kirom Az-Zumaro, *The Ultimate Personality* (Yogyakarta: Safirah, 2015), 54-58.

¹¹Dede Mustomi dan Eni Reptiningsih, "Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Generasi Millennial, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 4 NO. 1 (2020), 189.

¹²Al Tridhonanto dan Beranda Agency, *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), 16.

Manusia adalah makhluk organisasional karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia (antroposentris). Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya.¹³ Generasi muda Indonesia merupakan ujung tombak bangsa ini untuk menuju perubahan yang lebih baik dari para pendahulunya, karena pemuda adalah sebagai estafet pembangunan bangsa. Pemuda merupakan pemimpin bangsa di masa depan, pemikiran untuk menentukan arah yang terbaik untuk negeri ini. Karena masih mempunyai idealisme yang masih murni dalam pikiran mereka, pemerintah harus menampung atas pemikiran mereka.¹⁴

Lingkungan keluarga merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu.¹⁵ Lingkungan keluarga merupakan tempat anak dididik sejak awal kelahiran dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena bisa mempengaruhi psikologisnya. Dari Lingkungan keluarga juga mereka

¹³Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 126.

¹⁴Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 43.

¹⁵ Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan," *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.2, No.2, (April 2014), 88.

akan belajar menghadapi lingkungan pada komunitas (masyarakat) dan lingkungan sekolah.¹⁶ Melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga didapatkan dari pendidikan kedua orangtuanya. Baik tidaknya contoh yang diberikan dan bagaimana kehidupan orangtua dalam keluarga sehari-hari akan memberikan pengaruh mengenai perkembangan jiwa anak sehingga diharapkan mampu kembali ke masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan situasi yang dapat mempengaruhi perilaku anggota keluarga karena keluarga merupakan lingkungan utama untuk pengembangan individu. Situasi keluarga yang harmonis dan peduli pada akhirnya akan mendorong anak untuk giat belajar dengan mencapai hasil belajar yang optimal.¹⁷

Pada pelaksanaannya keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa dan keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk pendidikan selanjutnya disekolah. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan

¹⁶ *Ibid.*, 87.

¹⁷ *Ibid.*,

membina proses perkembangan anak.¹⁸ Lingkungan keluarga memberikan dampak yang begitu penting terhadap pembentukan karakter anak, terutama pada sikap kepemimpinannya.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) tingkat ranting merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama' yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi.¹⁹

IPNU memandang dunia sebagai kenyataan yang beragam. Karena itu keberagaman diterima sebagai kenyataan. Namun juga bersikap aktif yakni menjaga dan mempertahankan secara budaya. Sikap moderat (selalu mengambil jalan tengah) dan menghargai perbedaan menjadi semangat utama dalam mengelola kemajemukan tersebut.²⁰ Kehadiran IPNU di Indonesia, dilandasi oleh kebutuhan hadirnya kader pemimpin umat dan pemimpin bangsa dengan kemampuan sikap, mental, kearifan

¹⁸Halasan Simanullang, et al, "Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Universitas Negeri Malang*, 2.

Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan," *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.2, No.2, (April 2014), 88.

¹⁹ A. Khoirul Anam, et al., *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Mata Bangsa dan PBN, 2014), 106.

²⁰Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Seketaris Jendral Pimpinan Pusat IPNU, 2015), 52

perilaku, kecerdasan spiritual, kekayaan khazanah keilmuan dan inovasi tinggi.²¹ Selain itu, IPPNU memperkuat peran pelajar dalam keikutsertaannya menyelesaikan berbagai problem kebangsaan saat ini, sementara sebagai organ pendidikan kader ia menyiapkan kader bangsa masa depan yang berkualitas dan berkarakter.²²

Seperti halnya salah satu organisasi IPNU-IPPNU yang terdapat di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Ponorogo. Mereka merupakan generasi penerus yang ada di desa tersebut sekaligus kecamatannya, yaitu kecamatan Sawoo. Dalam organisasi tersebut siswa yang mayoritas masih kisaran bersekolah pada jenjang menengah pertama dan sejenisnya, masih belum kompeten dalam menjalankan dan merespon pergerakan organisasi yang ada. Siswa diajarkan dan diperkenalkan melalui organisasi IPNU-IPPNU ini sebagai pendidikan dan pengalaman baru bagi pelajar, agar pelajar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah, sehingga pelajar dapat memiliki suatu respon dan juga pembentukan kecerdasan, sikap pemimpin yang disiplin, jujur dan tanggungjawab terhadap amanah yang telah diberikan.

Pengaruh organisasi IPNU-IPPNU bisa dilihat melalui berbagai tanggapan maupun respon dari masing-

²¹Muhammad Nahdhy, et al., *Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdi NKRI* (Jakarta: PP IPNU, 2013), v.

²²Wilda Tusururoh, *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi* (Jakarta: PP IPPNU, 2015), i.

masing anggota IPNU-IPPNU desa Grogol Sawoo Ponorogo, atas berbagai gelombang pergerakan di dalam organisasi tersebut. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin seharusnya memiliki sikap-sikap dan nilai-nilai luhur yang berdasarkan Pancasila dan dibekali dengan keagamaan yang kuat (Ahlussunnah Wal Jamaah). Dicontohkan ketika ada acara keagamaan tidak semua siswa yang bersedia menjadi petugas pembawa acara ataupun petugas pembaca ayat suci Al-Qur'an, selain acara keagamaan ada lagi ketika siswa mengikuti upacara tidak semua siswa siap sedia menjadi petugas upacara. Oleh karena itu dibutuhkan wadah pengkaderan yang baik bagi siswa dalam mengembangkan sikap kepemimpinan siswa yaitu IPNU-IPPNU.²³ Pengaruh organisasi IPNU-IPPNU dan berbagai kepribadian dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa serta kinerja pemimpin dalam organisasi. Sikap dan perilaku siswa meliputi kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab.

Kegiatan penelitian ini selain sebagai penelitian juga memberikan dampak yang baik terhadap PAI, baik itu dampak bagi pelakunya maupun pembelajarannya. Organisasi sendiri merupakan suatu hal yang penting untuk pwlajar. Dalam organisasi kita belajar tentang kehidupan yang sesungguhnya. IPNU-IPPNU sendiri merupakan suatu organisasi keagamaan tingkat pelajar, dimana pelajar bisa belajar secara menyeluruh, mulai dari bidang sosial, keagamaan, dan keterpelajaran. Selain itu,

²³Observasi di PR. IPNU-IPPNU Grogol Sawoo Ponorogo.

dalam jiwa masing-masing orang terutama pelajar pastilah memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian dibentuk dan dipengaruhi dengan bagaimana lingkungan keluarga dari anak tersebut. Lingkungan keluarga mempengaruhi kepemimpinan dari setiap individu. Hal ini akan memberikan dampak yang baik dalam ranah PAI dan sekitarnya.

Dengan mengikuti organisasi IPNU-IPPNU juga memiliki lingkungan keluarga yang baik, pelajar yang ada di Grogol diharapkan mampu mengenali dirinya sendiri dan memiliki kepemimpinan yang lebih baik, terutama untuk memimpin dirinya sendiri dan untuk orang lain kelak. Organisasi ini memberikan dampak yang luarbiasa bagi para pelajar di sana, karena organisasi tersebut memiliki berbagai agenda kegiatan yang positif dan bermanfaat setiap harinya. Setiap orang juga memiliki karakter kepribadian yang berbeda-beda pula, hal ini dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Organisasi IPNU-IPPNU dan kepribadian mempunyai pengaruh yang penting dalam kepemimpinan setiap pelajar. Namun, tidak semua dari mereka memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kriteria pemimpin yang sebenarnya.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di PR. IPNU-IPPNU Grogol Sawoo Ponorogo dengan judul “Pengaruh keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.”

B. Batasan Masalah

Banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun, karena luasnya bidang cakupan dan agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian serta mengingat keterbatasan metodologi, teori, dan lain sebagainya sehingga peneliti belum bisa meneliti lebih jauh dari variabel yang dipilih, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo?
3. Apakah keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
3. Untuk mengetahui simultan pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Sebagai informasi dibidang organisasi khususnya pengaruh organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
 - b. Memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta dalam dunia pendidikan
 - c. Sebagai acuan untuk penelitian lainnya di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

Dilihat dari kemanfaatan praktis penelitian ini berguna bagi:

- a. Orangtua, penelitian ini diharapkan orangtua dapat mengetahui kepemimpinan siswa serta ikut andil memotivasi anaknya untuk aktif mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dan menciptakan suatu lingkungan keluarga yang baik.
- b. Pendidik, penelitian ini diharapkan agar pendidik bekerjasama dan bersinergi memberikan pengetahuan tentang pentingnya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU juga lingkungan keluarga untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang baik.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan agar siswa aktif mengikuti organisasi IPNU-IPPNU sehingga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan agar penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman baru serta ilmu pengetahuan, terutama terkait pengaruh organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikannya dalam bentuk beberapa bagian bab. Adapun pembahasan skripsi ini sebagai berikut.

Bab Pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori organisasi IPNU-IPPNU, lingkungan keluarga, kepemimpinan, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.

Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil telaah pustaka yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti antara lain:

Pertama, skripsi karya Khuri'in Nur Hidayah pada tahun 2017 dengan judul "Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap moral siswa kelas V MI Ma'arif Syuhada' Ngunut Babadan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017." Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap moral siswa. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,413 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap moral siswa kelas V MI Ma'arif Syuhada' Ngunut Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 41,3% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain. hasil penelitian. (2) lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap moral siswa. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,395 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa kelas V MI Ma'arif Syuhada' Ngunut Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 39,5% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain. (3) pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap moral siswa diperoleh

koefisien determinasi sebesar 0,575 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap moral siswa 57,5% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lainnya.¹

Kedua, skripsi karya Ruli Mupitasari pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan kepribadian terhadap kepemimpinan siswa di MA Ma’arif Al-Mukarrom Sumoroto Kauman Ponorogo.” Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo dalam kategori sedang. 12 ditunjukkan dengan prosentase jawaban siswa sebesar 85% atau sebanyak 34 siswa dari 40 responden. (2) Tingkat kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase jawaban siswa sebesar 67,5% atau sebanyak 27 siswa dari 40 responden. (3) Tingkat kepemimpinan di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase jawaban siswa sebesar 72,5% atau sebanyak 29 siswa dari 40 responden. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti variabel X_1 yaitu organisasi IPNU-IPPNU, variabel X_2 yaitu kepribadian, dan variabel Y

¹ Khuri'in Nur Hidayah, Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap moral siswa kelas V MI Ma'arif Syuhada' Ngunut Babadan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017, IAIN Ponorogo (2017).

kepemimpinan. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dengan 3 variabel. Selain itu perbedaan dari skripsi ini adalah pada tempat penelitiannya.²

Ketiga, skripsi karya Nani Rahmawati pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dan kepribadian terhadap kepemimpinan anggota IPNU-IPPNU Ranting Kuripan Kidul Pekalongan.” Hasil penelitian menunjukkan (1) tingkat keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU ranting Kuripan Kidul Pekalongan dengan nilai rata-rata sebesar 33,44 berada di kelas interval 23,1335-43,7065 dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan presentase jawaban anggota IPNU-IPPNU sebesar 87,72% atau sebanyak 50 anggota IPNU-IPPNU dari 57 responden. (2) Tingkat nilai kepribadian dengan nilai rata-rata sebesar 71,39 berada di kelas interval 55,121-87,659 dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan presentasi jawaban anggota IPNU-IPPNU sebesar 91,23% atau sebanyak 52 anggota IPNU-IPPNU dari 57 responden. (3) Tingkat kepemimpinan anggota IPNU-IPPNU dengan nilai rata-rata sebesar 55,56 berada di kelas interval 40,902-70,218 dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan presentasi jawaban anggota IPNU-IPPNU sebesar 89,474% atau sebanyak 51 anggota IPNU-IPPNU dari 57 responden. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti variabel X_1 yaitu IPNU-IPPNU, X_2 yaitu

²Ruli Mupitasari, Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa di MA Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo, IAIN Ponorogo (2018).

kepribadian dan Y yaitu kepemimpinan. Menggunakan jenis Penelitian kuantitatif dan dengan 3 variabel. Perbedaannya dalam skripsi ini yaitu variabel X_1 skripsi ini fokus pada keaktifan siswa dalam IPNU-IPPNU. Perbedaan dari skripsi ini adalah pada tempat penelitiannya.³

Keempat, skripsi karya Layly Nur Alimah pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2017/2018 yang dinyatakan bahwa $F_{hitung} (19,06) > F_{tabel} (4,14)$ atau Signifikansinya $0,00 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi mendapat nilai 0,367 sehingga prosentase pengaruhnya sebesar 36,7% sedangkan 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2017/2018 dinyatakan bahwa $F_{hitung} (53,900) > F_{tabel} (4,14)$ atau signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi mendapat nilai 0,620 sehingga prosentase pengaruhnya sebesar 62%, sedangkan 38% dipengaruhi

³Nani Rahmawati, Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Anggota IPNU-IPPNU Ranting Kuripan Kidul Pekalongan, IAIN Pekalongan (2018).

oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Mlarak tahun ajaran 2017/2018 dinyatakan bahwa $F_{hitung} (29,849) > F_{tabel} (3,29)$ atau signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinan mendapat nilai 0,651 sehingga prosentase pengaruhnya sebesar 65,1% , sedangkan 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.⁴

Kelima, skripsi karya Shofia Jauharoh Fuadah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an remaja masjid Al-Karim Mojorejo Jetis Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan metode tartil berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur’an remaja masjid Al-Karim karena $t_{hitung} (3,908) > t_{tabel} (2,002)$. Berdasarkan hasil persamaan regresi yaitu $Y = 22,424 + 0,611X_1$ dapat dimaknai bahwa semakin baik penerapan metode tartil, maka kemampuan membaca al-Qur’an remaja masjid Al Karim akan meningkat. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, didapatkan penerapan metode tartil berpengaruh sebesar 20.8% terhadap kemampuan membaca al Qur’an remaja masjid Al-Karim dan 79,2%

⁴Layly Nur Alimah, Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019, IAIN Ponorogo (2019).

sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak sedang diteliti. (2) Lingkungan keluarga berpengaruh dengan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an remaja masjid Al-Karim karena $t_{hitung} (3,411) > t_{tabel} (2,002)$. Berdasarkan hasil persamaan regresi yaitu $Y = 33,331 + 0,498X_1$ dapat dimaknai bahwa semakin baik lingkungan keluarga, maka kemampuan membaca al-Qur'an remaja masjid Al-Karim akan meningkat. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, didapatkan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 16,7% terhadap kemampuan membaca al-Qur'an remaja masjid Al-Karim dan 83,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak sedang diteliti. (3) Penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an remaja masjid Al-Karim karena $F_{hitung} (10,282) > F_{tabel} (3,16)$. Berdasarkan hasil persamaan regresi yaitu $Y = 10,103 + 0,462X_1 + 0,320X_2$ dapat dimaknai bahwa penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga juga baik maka kemampuan membaca al-Qur'an remaja masjid Al-Karim akan tinggi. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, didapatkan penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 26,5% terhadap kemampuan membaca al-Qur'an remaja masjid Al-Karim dan 73,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak sedang diteliti.⁵

⁵ Shofia Jauharoh Fuadah, Pengaruh penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an remaja

Keenam, jurnal karya Yue Yuan dan teman-temannya pada tahun 2020 dengan judul “Status keluarga dan potensi kepemimpinan pemuda: serial efek mediasi dari perilaku pengasuhan orang tua dan harga diri remaja”. Hasil penelitian menunjukkan efek mediasi serial dari parental mendidik perilaku dan harga diri remaja memberikan hasil indeks kecocokan model yang memuaskan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan ($\beta = 0,06$, 95% CI = [0,04, 0,08]). Secara khusus, efek mediasi serial dari perilaku pengasuhan orang tua (yaitu, kehangatan dan penolakan orang tua) dan harga diri remaja signifikan (keluarga \rightarrow kehangatan \rightarrow harga diri \rightarrow potensi kepemimpinan pemuda: = 0,05, 95% CI = [0,03, 0,07]; keluarga \rightarrow penolakan \rightarrow harga diri \rightarrow potensi kepemimpinan pemuda: = 0,01, 95% CI = [0,00, 0,02]). Tingkat keluarga yang lebih tinggi memprediksi peningkatan kehangatan orang tua dan pada gilirannya memprediksi harga diri remaja yang lebih positif, dan harga diri remaja lebih lanjut memprediksi peningkatan potensi kepemimpinan pemuda.⁶

masjid Al-Karim Mojorejo Jetis Ponorogo, IAIN Ponorogo (2021).

⁶ Yue Yuan, ea all., “Status keluarga dan potensi kepemimpinan pemuda: serial efek mediasi dari perilaku pengasuhan orang tua dan harga diri remaja” *Jurnal Psikologi*, (10 April 2020).

B. Landasan Teori

1. Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Tjiptono dan Diana, kepemimpinan merupakan suatu konsep abstrak, tetapi hasilnya nyata. Kadangkala kepemimpinan mengarah pada seni tetapi seringkali berkaitan dengan ilmu. Pada kenyataannya, kepemimpinan merupakan seni sekaligus ilmu. Menurut Djatmiko ada tiga implikasi mengenai kepemimpinan : 1) melibatkan orang lain, bawahan atau pengikut, 2) kepemimpinan melibatkan distribusi yang tidak merata dari kekuasaan diantara pimpinan dan anggota kelompok dan 3) kepemimpinan selain dapat mengarahkan bawahan atau pengikut juga dapat mempunyai pengaruh.⁷

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) ialah orang yang memimpin, sedangkan pemimpin merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin yang artinya membimbing dan menuntun.⁸

Rivai menjelaskan bahwa Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan aktivitas aktivitas

⁷Bukman Lian, *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai* (CV. Amanah: Palembang, 2017), 14.

⁸Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, 288.

yang ada hubungannya dengan pekerjaan anggota kelompok. Adapun indikator-indikator kepemimpinannya menurut Rivai sebagai berikut a) Instrukturif; b) Konsultatif; c) Partisipasi; d) Delegasi; e) Pengendalian.⁹ Edison dan Wibowo mengemukakan bahwa kepemimpinan pada hakikatnya adalah kemampuan individu dengan menggunakan kekuasaannya melakukan proses memengaruhi, memotivasi, dan mendukung usaha yang memungkinkan orang lain memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.¹⁰

Kepemimpinan (leadership) berkenaan dengan seseorang memengaruhi perilaku orang lain untuk suatu tujuan. Kekuasaan pemimpin dapat memengaruhi perilaku para bawahannya. Kekuasaan dapat dibagi menjadi lima, yaitu: kekuasaan keahlian (*expert power*), kekuasaan legitimasi (*legitimate power*), kekuasaan referensi (*referent power*), kekuasaan penghargaan (*reward power*), kekuasaan paksaan (*coercive power*). Selain berhubungan dengan kekuasaan, kepemimpinan juga erat kaitannya dengan karakter. Berbagai upaya riset dilakukan untuk mengidentifikasi karakter-karakter yang konsisten dengan kepemimpinan. Upaya riset yang dilakukan

⁹Misna Ariani, "Kepemimpinan, Komitmen dan Budaya Organisasi mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. SumreIcon di Kota Balikpapan)," *Jurnal GeoEkonomi*, 34.

¹⁰*Ibid.*,

untuk memisahkan karakter kepemimpinan banyak menemui jalan buntu. Dinyatakan juga bahwa pencarian untuk mengidentifikasi seperangkat karakter yang membedakan pemimpin dan pengikut dan antara pemimpin yang efektif dan tidak efektif, banyak yang gagal.¹¹

Menurut Kartono seorang pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang unik khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya atau *style* hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya. Sehingga dapat memunculkan beberapa tipe kepemimpinan. Misalnya tipe-tipe kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, *laissez faire*, populis, administratif dan demokratis.¹²

Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan alasannya. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan

¹¹Fridayana Yudiaatmaja, "Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya", *Media Komunikasi FIS*, 2 (Agustus 2013), 29.

¹²Hardi Mulyono, "Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 1 (2018), 291.

percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Pengaruh seorang pemimpin dalam sebuah lembaga atau organisasi menentukan himbauan serta tujuan untuk mencapai visi dan misi.¹³

Berikut ini adalah definisi mengenai kepemimpinan menurut para ahli: Kottler dalam bukunya Didin Kurniadin, berpendapat bahwa kepemimpinan adalah seperangkat proses terutama ditujukan untuk menciptakan organisasi atau menyesuaikan terhadap kaedah-kaedah yang jauh berubah. Kepemimpinan menentukan seperti apa seharusnya masa depan itu, mengarahkan kepada visi, dan memberikan inspirasi untuk mewujudkannya.¹⁴

Pemimpin (*leader*) adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dan mencapai tujuan organisasi.¹⁵ Dari definisi tersebut terlihat beberapa hal yaitu:¹⁶

¹³Syazhashah Putra Bahrum, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Lembaga Dewan Kawasan Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas Batam Bintan Karimun)," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2 (Oktober-November 2015), 136.

¹⁴Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, 288.

¹⁵Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, 169.

¹⁶Sondang P. Siagaan, *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi* (Jakarta: Haji Masagung, 1991 Cet. ke-7), 24-25.

- a) Bahwa yang menjadi dasar utama dalam efektivitas kepemimpinan seseorang bukan pengangkatan atau penunjukannya selaku “kepala” akan tetapi penerimaan orang lain terhadap kepemimpinan yang bersangkutan berkat adanya kelebihan-kelebihan tertentu yang dimilikinya, baik oleh karena pengalaman, pendidikan, prestasi kerja atau karena faktor-faktor genetik.
- b) Bahwa perilaku seseorang tidak serta merta terbentuk begitu saja melainkan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang dipengaruhi antara lain oleh faktor-faktor genetik, pendidikan, pengalaman serta pengaruh lingkungan.
- c) Kehidupan organisasional yang dinamis dan serasi hanya dapat tercipta apabila setiap anggota organisasi mau untuk menyesuaikan cara pikir dan cara bertindak dengan kepentingan bersama dan justru tidak melakukan hal-hal yang dapat diinterpretasikan sebagai perilaku egoistis.¹⁷

Melihat berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok.

¹⁷Sondang P. Siagaan, *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*, 24-25.

Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin.

b. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi sering diartikan dengan kegunaan sesuatu hal. Sedangkan, fungsi kepemimpinan sangat berhubungan dengan situasi sosial dalam kelompok atau organisasi dimana seorang pemimpin kelompok itu berbeda. Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena berlangsung dalam interaksi antar manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Hadari Nawawi fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi interaksi sosial yang harus diperhatikan.¹⁸

a) Dimensi Kemampuan Pemimpin Mengarahkan (*Direction*).

Dimensi ini merupakan aktivitas yang berisi tindakan-tindakan pemimpin dalam interaksi dengan anggota organisasinya, yang mengakibatkan semuanya berbuat sesuatu di bidangnya masing masing yang tertuju pada tujuan organisasi. Dimensi ini tidak boleh dilihat dari segi aktivitas pemimpin, tetapi nampak dalam aktivitas anggota organisasinya.

b) Dimensi Tingkat Dukungan (*Support*) Dari Anggota Organisasinya.

Dimensi ini terbentuk keikut-sertaan (keterlibatan) anggota organisasi dalam

¹⁸Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, 135.

kegiatan-kegiatan melaksanakan tugas-tugas pokoknya.

c. Tipe-tipe Kepemimpinan

Ada beberapa tipe kepemimpinan menurut G.R Terry dan Kartono, yaitu:

- 1) Kepemimpinan Pribadi, yaitu pemimpin mengadakan hubungan langsung dengan bawahan sehingga tercipta hubungan pribadi yang intim.
- 2) Kepemimpinan Non-Pribadi, dalam tipe ini hubungan antara pimpinan dengan bawahannya melalui perencanaan dan instruksi-instruksi tertulis.
- 3) Kepemimpinan Otoriter, dalam tipe ini pimpinan melakukan hubungan dengan bawahannya dengan sewenang-wenang sehingga sebetulnya bawahannya melakukan semua perintah bukan karena tanggung jawab tetapi lebih karena rasa takut.
- 4) Kepemimpinan Kebapakan, dalam tipe ini tidak memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk bisa mengambil keputusan sendiri karena selalu dibantu oleh pemimpinnya.
- 5) Kepemimpinan Demokratis, dalam tipe ini setiap permasalahan pemimpin selalu menyertakan pendapat para bawahannya dalam pengambilan keputusan, sehingga mereka akan merasa dilibatkan dalam setiap permasalahan

yang ada dan merasa bahwa pendapatnya selalu diperhitungkan.

- 6) Kepemimpinan Bakat, pemimpin tipe ini memiliki kemampuan dalam mengajak orang lain, dan diikuti oleh orang lain.¹⁹

d. Dinamika Sikap Kepemimpinan

Terdapat beberapa proses dalam dinamika kepemimpinan yang didalamnya terdapat sikap kepemimpinan yang mungkin muncul, proses yang dimaksud adalah:

- 1) Hubungan manusiawi dalam kepemimpinan.

Setiap manusia berusaha menjalin hubungan sesama manusia. Hubungan tersebut tidak hanya hubungan saling mengenal, namun lebih jauh lagi berupa saling tolong-menolong, saling membantu, sehingga terwujud pergaulan yang harmonis. Hubungan yang baik tersebut ialah sikap positif yang wajar, namun terdapat juga hubungan yang tidak baik yaitu diwujudkan dengan penolakan individu yang satu terhadap individu lainnya. Sikap positif yang muncul ketika terjadi hubungan manusiawi yang positif dapat dilihat dari gejalanya. Gejala sikap positif yang muncul yaitu individu akan aktif terhadap proses kepemimpinan seperti menyampaikan

¹⁹ Syazhashah Putra Bahrum, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Lembaga Dewan Kawasan Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas Batam Bintang Karimun)," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2 (Oktober-November 2015), 136.

inisiatif, kreatifitas, pendapat, dan hal lain yang mendukung dalam kegiatan kelompok. Gejala lain terlihat dalam sikap yaitu meningkatnya dedikasi, loyalitas, dan disiplin. Sikap tersebut tidak hanya ditujukan kepada kelompok namun juga kepada pemimpin kelompok, sikap yang muncul yaitu adanya kesetiaan, adanya kepercayaan, adanya kepatuhan, dan juga adanya rasa hormat. Respon itu juga akan diiringi rasa bertanggungjawab dan kemauan untuk berpartisipasi. Sikap negatif yang muncul dalam kepemimpinan yaitu sikap tidak senang, tidak puas, dan saling menjauh. Sikap negatif lain yang muncul merupakan kebalikan dari sikap positif seperti tidak patuh, tidak hormat, dan kebalikan sikap positif lainnya.²⁰

2) Proses pengambilan keputusan.

Keputusan yang ada didalam kelompok dapat dilaksanakan seutuhnya oleh pemimpin, namun mungkin juga pemimpin dapat memberikan wewenang kepada anggotanya untuk menetapkan suatu keputusan. Pelimpahan wewenang ini merupakan proses mengikutsertakan anggota kelompok untuk meningkatkan partisipasi anggota. Sikap yang dimunculkan pada proses pengambilan keputusan melalui pelimpahan wewenang dalam

²⁰Hadari Nawari & H. M. Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 22.

organisasi yaitu memunculkan kemandirian, sikap tanggungjawab, dedikasi dan juga kebersamaan anggota kelompok, serta menghilangkan sikap menunggu perintah. Pengendalian dalam kepemimpinan. Pelaksanaan kepemimpinan memerlukan sebuah kegiatan untuk mengendalikan kegiatan agar kegiatan dapat terarah dengan jelas. Pengendalian dalam kepemimpinan ini memiliki tujuan agar dalam kepemimpinan terjadi sinergi antara anggota dengan pemimpin maupun dengan anggota lain. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan tersebut adalah rapat. Tujuan adanya rapat ialah mengumpulkan informasi, mengevaluasi pelaksanaan program, memecahkan masalah bersama, menyampaikan arahan, serta digunakan untuk berdiskusi. Proses rapat memerlukan interaksi yang dalam dan juga membentuk kekerabatan yang kuat dalam kelompok.²¹

Sikap yang dibentuk dalam bentuk pengendalian ini antara lain adanya sikap disiplin, saling menghargai, memiliki tanggungjawab dan juga sikap untuk jujur atas hasil kerja yang telah dilakukannya. Sikap ini merupakan sikap individu yang muncul baik dari anggota maupun pemimpin kelompok,

²¹Hadari Nawawi & H. M. Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif*, 23.

karena terjadi interaksi dua arah. Sikap kepemimpinan merupakan sikap yang muncul ketika terjadi sebuah dinamika kepemimpinan, dimana terdapat interaksi satu orang dengan orang lain.²²

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas, indikator sikap kepemimpinan dijadikan sebagai dasar pengambilan data yaitu: kesetiaan, kepercayaan, kepatuhan, rasa hormat, disiplin, saling menghargai, saling menghormati, tanggungjawab, jujur, dapat mengarahkan dan diarahkan.

e. Karakter Kepemimpinan

1. Cerdas.

Kecerdasan didapat dari hasil belajar, sehingga kaya akan ilmu pengetahuan. Jika seseorang akan cerdas, maka sangat diperlukan semangat belajar dengan tekun dan rajin. Dalam hal ini seorang pemimpin akan bisa dengan cepat dan tepat membuat suatu. Lagi pula semua permasalahan akan cepat terselesaikan.

2. Bertanggung jawab

Seorang pemimpin yang ideal harus Bertanggung jawab, dalam artian bahwa bertanggung jawab terhadap dirinya dan juga terhadap anggotanya dalam suatu organisasi.

²²*Ibid.*,

Bertanggung jawab salah satu beban terberat, namun terasa ringan jika dibarengi dengan iman dan taqwa.

3. Jujur

Seorang pemimpin yang ideal harus jujur, sehingga mampu untuk terbuka pada anggotanya dalam segala kebijakan yang diambil. Seorang pemimpin yang mempunyai sifat jujur, pasti akan membuat seluruh anggota percaya terhadap segala perkataan dan tindakannya. Akan cepat diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasinya.

4. Dapat dipercaya

Seorang pemimpin yang ideal harus dapat dipercaya, sehingga mampu untuk saling percaya dan tidak ada kecurigaan. Kepercayaan inilah yang memacu setiap anggota untuk lebih maju. Intinya jangan sampai membuat suatu tindakan yang salah, sehingga menjadikan ketidakpercayaan.

5. Inisiatif

Seorang pemimpin yang ideal harus inisiatif, sehingga akan mampu untuk memutuskan segala hal dengan benar. Selain itu juga memiliki kemampuan untuk

menemukan solusi yang baik demi kemajuan organisasinya.²³

6. Konsisten dan tegas.

Konsisten dalam artian bahwa seorang pemimpin akan mampu menjalankan setiap aturan dan kebijakan. Sedangkan tegas yang dalam artian bahwa seorang pemimpin tidak membebaskan anggotanya, namun juga tidak mengekang anggotanya.

7. Adil

Seorang pemimpin yang ideal harus berbuat adil, sehingga mampu untuk memperlakukan anggotanya dengan perlakuan yang sesuai dengan tugas dan bidangnya masing masing. Begitu juga seorang pemimpin tidak memihak pada salah satu anggota, melainkan semua anggota.

8. Lugas

Seorang pemimpin yang ideal harus lugas, sehingga mampu untuk menjelaskan pemikirannya secara langsung dan tidak bertele-tele.²⁴

²³Syazhashah Putra Bahrum, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Lembaga Dewan Kawasan Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas Batam Bintan Karimun)," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2 (Oktober-November 2015), 136.

²⁴Sahadi, "Karakter Kepemimpinan Ideal dalam Organisasi", *Jurnal Moderat*, 3 (Agustus 2020), 519.

f. Faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan menurut Lutfil Kirom Az-Zumaro ada tiga yaitu:

1) Faktor keturunan (Genetik)

Semua manusia yang terlahir secara normal dan sehat memiliki kesamaan biologis seperti memiliki dua mata, dua kaki, dua tangan, panca indra, warna kulit, warna rambut dan lain sebagainya. Persamaan inilah yang diyakini bisa menjelaskan beberapa persamaan kepribadian, tingkah laku, dan kepemimpinan seseorang. Selain faktor tersebut faktor keturunan juga diyakini dapat mempengaruhi dalam pembentukan kepemimpinan seseorang. karena keluarga adalah kehidupan awal yang dikenal oleh anak-anak dan dijadikan sebuah dasar dalam perkembangan kepemimpinan anak samapai dewasa kelak. Adapun warisan biologis biasanya meliputi: ciri-ciri fisik, tingkat kecerdasan, bakat dan sifat-sifat khas yang dimiliki orang tua sang anak. Kemudian warisan-warisan inilah yang akan berkembang nyata setelah individu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga besar, teman sepermainan dan lain sebagainya.²⁵

²⁵Lutfil Kirom Az-Zumaro, *The Ultimate Personality* (Yogyakarta: Safirah, 2015), 50-53.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kepemimpinan. Karena dengan adanya sosialisasi dengan lingkungan dan seorang individu memperoleh pengalaman-pengalaman disitulah pembentukan kepemimpinan akan terbentuk secara nyata, tergantung setiap individu bisa memilah pengalaman yang baik untuk dijadikan panutan dan pengalaman buruk untuk ditinggalkan atau malah sebaliknya. Dalam konteks ini, lingkungan yang dimaksud yakni meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan pergaulan, tempat kerja, media massa dan masyarakat luas.

a) Lingkungan keluarga

Meski dalam lingkungan keluarga merupakan suatu konteks yang sempit yang hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak tetapi lingkungan ini dianggap sebagai lingkungan yang fundamental dalam proses pengembangan kepemimpinan terutama dalam usia anak-anak yang masih sangat perlu adanya pengawasan oleh orang tuanya. Proses pendidikan dalam keluarga sangat efektif untuk membentuk nilai-nilai sentral yang selanjutnya bisa menjadi pondasi pembentukan kepemimpinan seseorang.

b) lingkungan pendidikan

lingkungan ini juga menjadi pengaruh yang penting dalam proses perkembangan kepemimpinan karena dilingkungan sekolah inilah anak-anak dapat memperoleh pendidikan, pengajaran, pelatihan ketrampilan yang juga berpengaruh besar terhadap potensi bakat anak-anak yang bersifat positif.

c) Media Massa

Dalam era modern ini siapa yang tidak kenal dan tidak memiliki media massa. Media massa merupakan alat yang dapat menjembatani komunikasi individu dengan kelompok lain dalam masyarakat. Melalui media massa ini tentunya seseorang dapat dengan mudah memperoleh informasi sehingga mendapatkan pengetahuan yang luas dan aktual. Tetapi adanya media ini tentunya juga tidak hanya membawa dampak yang positif saja tetapi juga akan membawa dampak negatif.

d) Lingkungan masyarakat luas

Lingkungan masyarakat luas merupakan gabungan dari beberapa keluarga, pergaulan, kerabat, organisasi, tempat kerja dan lingkungan sekitar termasuk di dalamnya ada peraturan, adat-istiadat, hukum, norma yang berlaku serta bahasa yang digunakan. Dan tentunya semua kelompok tersebut dapat

memberikan dampak positif dan dampak negatif.²⁶

Kuatnya pengaruh dari lingkungan tersebut, juga dinyatakan Rosulullah SAW dalam pergaulan untuk memilih komunitas secara selektif dan akurat. Sebab jika kita hidup dan bergaul dalam lingkup komunitas yang baik maka hal itu semua juga dapat mengembangkan kepemimpinan kita menjadi lebih baik. Hal ini juga dijelaskan dalam hadits, Rosulullah SAW bersabda:

“(keyakinan) seseorang itu sesuai dengan Agama rekannya. Oleh karena itu, (apabila) salah seorang dari kalian (ingin mengetahui lebih dalam mengenai seseorang), hendaklah ia melihat orang yang menjadi rekannya tersebut.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).²⁷

2. Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU

Partisipasi dapat diartikan sebagai ikut serta, berperan serta dalam suatu kegiatan, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.²⁸ Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta.

²⁶ *Ibid.*, 54-58.

²⁷ Lutfil Kirom Az-Zumaro, *The Ultimate Personality* (Yogyakarta: Safirah, 2015), 50-53.

²⁸ Sirajuddin, et al., *Hukum Pelayanan Publik; Berbasis Keterbukaan Informasi dan Partisipasi* (Malang: Setara Press, 2012), 171.

Secara harfiah, partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris *participation* yang berarti peran serta. Dalam pengertian yang lebih luas, partisipasi dapat diartikan sebagai bentuk peran serta atau keikutsertaan secara aktif atau pro aktif dalam suatu kegiatan.²⁹

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Demikian halnya dikemukakan oleh Cohen dan Uphof, partisipasi sebagai keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, memperoleh kemanfaatan dan mengevaluasi program.³⁰

Pendapat lain tentang partisipasi dikemukakan oleh The Liang Gie, yaitu partisipasi meliputi:³¹

- a. Satu aktivitas untuk membangkitkan perasaan diikutsertakan dalam organisasi,
- b. Ikutsertanya bawahan dalam kegiatan organisasi.

Adapun konsep partisipasi menurut ensiklopedi pendidikan adalah sebagai berikut:³²

²⁹Moch. Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat* (Malang: Setara Press, 2014), 141.

³⁰Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Juni, 2011), 51.

³¹*Ibid.*,

³²B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2009), 294.

Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokratis dimana orang terlibat dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya, dan partisipasi itu menjadi lebih baik dalam bidang-bidang fisik maupun mental serta penentuan kebijaksanaan.

Menurut Robbins dan Judge, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sebuah kelompok dan mengarahkannya pada tujuan bersama. Kepemimpinan mampu membawa peran penting dalam organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik dan terarah. Mengelola dan mengendalikan berbagai sistem dalam organisasi agar dapat konsisten dengan tujuan organisasi, dibutuhkan faktor kepemimpinan, pemimpin merupakan faktor penting penentu keikutsertaan organisasi.³³

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

³³Gary A. Yukl, *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2021), 1.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur sebagai berikut:³⁴

- a) Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi. Yang dimaksud adalah siswa ikut serta dalam kegiatan organisasi dan mau terlibat didalamnya baik berupa fisik maupun berupa pemikiran dalam melaksanakan kegiatan organisasi dengan tujuan yang jelas agar meningkatkan ketetapan hati, kemauan keras, dan sikap tahan uji.
- b) Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi. Karena yang bersangkutan telah mengenal ide, daya tarik dari objek dan ada minat dari subjek.

Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah:³⁵

- a) Adanya kesadaran dari para anggota kelompok. Artinya adanya penerimaan yang lebih besar terhadap perintah yang diberikan dan adanya perasaan diperlukan.
- b) Tidak adanya unsur paksaan. Tidak ada pihak-pihak yang merasa terancam dengan adanya partisipasi itu.
- c) Anggota merasa ikut memiliki. Partisipasi akan terwujud apabila organisasi memberikan

³⁴B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2009), 295.

³⁵*Ibid.*,

peluang bagi anggotanya untuk berpartisipasi. Peluang untuk berpartisipasi tersebut luas dalam organisasi yang bersifat demokratis baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam praktik pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan keputusan.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler sebagai organisasi siswa di sekolah agar dapat melibatkan semua siswa di sekolah, Harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensial mereka.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur partisipasi dalam organisasi siswa ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:³⁷

- a) Adanya kritik, usul, saran, dan pendapat dari anggota yang terbuka. Artinya megambil bagian dalam proses keputusan dengan cara menyatakan pendapat atau masalah, misalnya: tujuan yang harus dicapai oleh kelompok, cara mencapai tujuan, mengalokasikan sumber yang langka, pemilihan perorangan yang mewakili kelompok, penilaian efektivitas-efisiensi, dan relevansi kegiatan.
- b) Adanya ketetapan melaksanakan tugas dan kewajiban. Individu-individu di sini saling

³⁶*Ibid.*, 299.

³⁷*Ibid.*, 300.

membantu untuk pembuatan keputusan terhadap persoalan-persoalan yang sedang dihadapi sehingga saling tukar-menukar ide mereka satu per satu.

- c) Adanya kehadiran dalam rapat. Yaitu melibatkan diri dalam aspek organisasi dari proses partisipasi, misalnya: mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, menyelenggarakan pertemuan kelompok atau rapat.
- d) Adanya kesediaan anggota untuk berkorban. Kesediaan berpartisipasi dalam memberikan buah pikir, tenaga, harta benda, keterampilan, serta partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati.
- e) Adanya pemanfaatan jasa untuk diberikan. Peserta partisipasi haruslah mempunyai kemampuan-kemampuan tertentu agar efektif untuk dipartisipasikan.³⁸

Organisasi merupakan unit sosial yang dinamis. Organisasi yang baik akan selalu mengalami proses perubahan menuju kondisi yang lebih baik, sesuai dengan tuntutan internal dan eksternalnya. Salah satu bentuk dari usaha itu adalah melakukan penataan ulang (restrukturisasi) dan menyuntikkan budaya yang lebih kondusif (rekulturisasi) dalam organisasi.³⁹

³⁸*Ibid*, 301.

³⁹Sudarwan Danim, *Kinerja Staf dan Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 145.

Organisasi adalah institusi atau wadah tempat orang berinteraksi dan bekerjasama sebagai suatu unit terkoordinasi terdiri setidaknya dua orang atau lebih yang berfungsi mencapai satu sasaran atau serangkaian sasaran. Organisasi dalam arti dinamis adalah suatu proses dan penetapan dan pembagian kerja yang akan dilakukan, pembatasan tugas dan kewajiban, otoritas dan tanggungjawab, dan penetapan hubungan di antara elemen organisasi. Jadi, organisasi dalam arti dinamis cenderung disebut organisasi sebagai suatu wadah. Karena dalam organisasi terdapat sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerjasama.⁴⁰

Sondang P. Siagian mengatakan: "Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk sesuatu tujuan bersama dan terikat secara formal". Sebagai suatu bentuk kerja sama, di dalamnya akan selalu terdapat hubungan antara seseorang/sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang/sekelompok orang lain yang disebut bawahan yang menjadi anggota organisasi tersebut. Sementara Robbins mengatakan: "Organisasi adalah suatu unit (satuan) sosial yang dikoordinasikan dengan sadar, yang tersusun atas dua

⁴⁰Syaiful Sagala, *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan; Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke arah yang lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 13.

orang atau lebih, yang berfungsi atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai seperangkat tujuan bersama". Atmosudirdjo mengemukakan bahwa: "Organisasi adalah suatu bentuk kerjasama antara sekelompok orang-orang berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerja sama guna mencapai tujuan bersama yang tertentu".⁴¹

Organisasi apapun bentuknya akan dihadapkan pada prinsip-prinsip yang melandasi roda organisasi, menurut Gullick dan Barnard prinsip pokok organisasi adalah.⁴²

- a) Kejelasan tujuan yang dijabarkan secara tegas dan operasional serta dirasakan kebutuhannya oleh para anggota, sehingga menjadi milik bersama;
- b) Demokratisasi yaitu partisipasi setiap unsur pimpinan dan anggota organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya menjadikan organisasi lebih efektif dan efisien;
- c) Keterbukaan sistem komunikasi dalam organisasi yaitu semua jalur media komunikasi dapat memperlancar terlaksananya tugas-tugas organisasi dengan lancar dan aman.

⁴¹*Ibid.*, 17.

⁴²Syaiful Sagala, *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan; Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke arah yang lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan*, 17.

Ada beberapa indikasi pokok yang dapat dipakai pula sebagai kriteria keberhasilan suatu organisasi, yaitu:⁴³

- a) Tercapainya tujuan organisasi
- b) Organisasi mampu memenuhi dan memanfaatkan segala sumber yang ada secara maksimal
- c) Bawahan dan mitra kerja/usaha merasa puas
- d) Terdapat kesepakatan antara anggota dalam organisasi dari berbagai tingkatan terhadap apa yang akan dan sedang dilakukan
- e) Organisasi memberikan pelayanan terhadap kepentingan yang paling baik dari masyarakat.

Organisasi dapat melakukan beberapa hal untuk membantu mengembangkan kreativitas. Antara lain:⁴⁴

- a) Penyanggaan (*Buffering*). Manajer dapat mencari cara untuk menyerap resiko keputusan kreatif.
- b) Waktu senggang organisasi (*Organizational time-out*). Berilah orang waktu senggang dari pekerjaan untuk menangani masalah, dan biarkan mereka memikirkan masalah yang dihadapinya secara menyeluruh.

⁴³Wahyosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 72.

⁴⁴Gibson, *et al*, *Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses, terj.* (Jakarta: Erlangga), 46.

- c) Instuisi (*Intuition*). Beri kesempatan bagi ide-ide setengah matang.
- d) Sikap pembaharuan (*Innovative Attitude*). Doronglah setiap orang untuk memikirkan cara-cara pemecahan masalah.
- e) Struktur organisasi yang inovatif. Biarkanlah para anggota bertemu dan berhubungan dengan para pembimbing (mentor).

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (disingkat IPNU) ibarat sebuah organisme yang harus terus mempertahankan dirinya agar tetap hidup. Salah satu ikhtiar yang harus dilakukan untuk mempertahankan eksistensi adalah dengan memperlihatkan denyut gerakannya, serta senantiasa menunjukkan eksistensinya di ruang publik. Sebagai sebuah organisasi kekaderanketerpelajaran, maka tugas utama dan pertama IPNU adalah merancang-rumuskan secara up to date hal ihwal yang berhubungan dengan kaderisasi. Dari latarbelakang pemikiran inilah buku ini muncul dan lahir. Agar kaderisasi IPNU tetap berdenyut, berdetak layaknya manusia yang sehat.⁴⁵

Garis-garis Besar Program Perjuangan dan Pengembangan (GBPPP) IPNU-IPPNU:

- a) Memantapkan keberadaan dan peran organisasi dalam memenuhi kepentingan anggota dan masyarakat untuk menopang perjuangan IPNU-IPPNU.

⁴⁵PP IPNU, Pedoman Kaderisasi IPNU, (Jakarta: PP. IPNU, 2018),

- b) Mengembangkan potensi anggota secara kritis dan kreatif dalam mewujudkan kegiatan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Meletakkan kerangka landasan bagi perjuangan organisasi berikutnya, secara berencana dan berkesinambungan.⁴⁶

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), yang merupakan salah satu representatif para pemuda atau remaja putri adalah organisasi pelajar putri dibawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Sebagai salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama, IPPNU memiliki peran sebagai “garda terdepan kaderisasi” atau bisa dikatakan sebagai pintu masuk pertama NU. Frasa ini patut disematkan kepada IPPNU sebagai tulang punggung pembinaan dan kaderisasi NU, sekaligus kaderisasi dan pembangunan bagi bangsa. Ini menunjukkan bahwa tujuan utama IPPNU adalah bukan untuk menghimpun massa, akan tetapi memberdayakan serta mencerdaskan kader, menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan, serta memiliki intelektual dan religiusitas yang tinggi berpaham Ahlulsunah wal Jama'ah sesuai dengan Peraturan Dasar IPPNU Bab V pasal 9.⁴⁷

IPPNU adalah organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada profit. Hal ini membuat IPPNU harus mampu mandiri, kreatif, dan inovatif dalam melakukan fundraising organisasi. Hal yang mungkin

⁴⁶*Ibid.*, 35.

⁴⁷*Ibid.*, 23.

dilakukan adalah Student Bank yaitu upaya mengajak pelajar untuk sadar menabung. Selain itu IPPNU harus terus memperluas jaringannya untuk dapat bermitra dengan lembaga lain dan lembaga donor. Hal inilah yang dapat memungkinkan IPPNU untuk dapat menggalang dana organisasi. Di samping itu perlu dilakukan program-program kewirausahaan dengan menggali potensi sumber daya organisasi.⁴⁸

Pentingnya peran IPPNU bagi pelajar, antara lain sebagai gerbong besar transformasi kesadaran dalam meluruskan generasi muda agar tidak tergerus pada pragmatisme jangka pendek kalangan pelajar atau jebakan implikatif dari arus besar globalisasi. Karena harus disadari bahwa pesatnya perkembangan peradaban modern seperti sekarang ini, mengakibatkan tumpukan problematika yang kian lama kian sulit untuk diatasi, utamanya problematika yang menggerus dunia remaja dan pelajar. Diawali dari tingginya tingkat stress, ketidaktahuan mengatasi persoalan pubertas, hingga munculnya split personality pelajar dan remaja.⁴⁹

Berangkat dari persoalan diatas, komitmen pengembangan program IPPNU dimasa yang akan datang perlu menekankan pada beberapa pola perjuangan: a) pengembangan Program IPPNU merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan kader; b) pengembangan Program IPPNU dilakukan

⁴⁸*Ibid.*, 33.

⁴⁹*Ibid.*, 24.

sebagai upaya pengembangan peran-peran organisasi terhadap kehidupan masyarakat dan kehidupan berbangsa secara umum khususnya pelajar putri; c) pengembangan program IPPNU harus merupakan suatu bentuk upaya dalam pemecahan persoalan-persoalan mendasar yang dihadapi remaja putri.

a. Pengertian IPNU-IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU, IPPNU) adalah organisasi sosial masyarakat yang bergerak di bidang pelajar, santri, dan pemuda yang berada di sekolah, pesantren serta masyarakat.⁵⁰

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan organisasi keterpelajaran terbesar di Indonesia. Bukti paling nyata akan kebesaran organisasi ini adalah dengan mengakarnya tingkat kepengurusan mulai dari tingkatan desa, sekolah dan pesantren, sampai menjulang ketingkatan nasional (baca: PR, PK, PAC, PC, PW dan PP). Aset kader yang sangat luar biasa ini, tentu harus diimbangi dengan regulasi yang memuat komponen-komponen krusial.⁵¹

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi kader dan badan otonom yang menjadi andalan Nahdlatul Ulama,

⁵⁰Majalah Pelajar, *Dinamika Pelajar NU* (Jakarta: Lembaga Pers PP Nasional IPNU IPPNU, 2007), 10.

⁵¹PP IPNU, *Hasil –hasil Kongres XVII IPNU*, (Jakarta: PP. IPNU, 2015), ii.

terutama dalam melakukan kaderisasi dan menguatkan bangunan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah di kalangan pelajar putri nusantara.⁵²

b. Tujuan IPNU-IPPNU

Dalam mengaktualisasikan aqidah dan asas, IPNU-IPPNU mempunyai empat sifat dan fungsi organisasi. Keempat sifat IPNU IPPNU tersebut adalah keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan. Adapun fungsi adanya IPNU-IPPNU adalah pertama, sebagai wadah berhimpun pelajar NU untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyah. Kedua, sebagai wadah komunikasi pelajar NU untuk menggalang ukhuwah Islamiyyah. Ketiga, sebagai wadah aktualisasi pelajar NU dalam pelaksanaan dan pengembangan syari'at Islam. Terakhir keempat, pelajar NU sebagai wadah kaderisasi NU untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.⁵³ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) merupakan organisasi siswa dan santri yang bergerak dalam bidang kaderisasi untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan dan program

⁵²PP IPPNU, *Hasil Kongres IPPNU Ke-XVIII*, (Jakarta:PP. IPPNU, 2018), iii.

⁵³PD/PRT, *Materi Kongres XIII* (Jakarta : PP Nasional, 2000), 16-17.

Nahdlatul Ulama yang berpaham Ahlus Sunnah wal Jama'ah serta berasaskan Pancasila dan UUD 1945.⁵⁴

c. Visi dan Misi IPNU-IPPNU

1) Visi IPNU-IPPNU

Visi IPNU-IPPNU adalah terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunnah wal jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2) Misi IPNU-IPPNU

- a) Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU-IPPNU.
- b) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus dan pemimpin perjuangan bangsa.
- c) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah al-hammah), guna terwujudnya khairo ummah.
- d) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain

⁵⁴*Ibid.*, 17.

selama tidak merugikan organisasi. (Pasal 8 ayat 4 Peraturan Dasar IPNU)⁵⁵

Adanya pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol ini sesuai dengan pendapat Gullick dan Barnard bahwa dalam organisasi itu memiliki beberapa prinsip pokok, diantaranya adalah prinsip demokratisasi. Dalam setiap unsur pimpinan dan anggota organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya. Selain itu, organisasi dapat membantu mengembangkan kreativitas anak seperti penyanggaan, pemanfaatan waktu, intuisi, pembaharuan sikap yang lebih baik, terlebih untuk kepemimpinannya.⁵⁶

Selain itu, hal tersebut juga sesuai dengan skripsi Ruli Mupitasari yang berjudul “Pengaruh keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Siswa di MA Ma’arif Al-Mukarrom Kaumana Sumoroto”, keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan dengan hasil penghitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.679 artinya keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU dan kepribadian berpengaruh sebesar 67,9% terhadap kepemimpinan siswa di MA Ma’arif Al-Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo dan sebanyak 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

⁵⁵*Ibid.*, 36.

⁵⁶Gibson, *et al*, *Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses, terj.* (Jakarta: Erlangga), 46.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah satuan terkecil yang ada dalam masyarakat yang terdiri dari: ayah, ibu dan anak.⁵⁷ Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam kehidupan masyarakat. Secara sosiologis, keluarga meliputi semua pihak yang mempunyai hubungan darah dan atau keturunan. Keluarga merupakan tempat berlindung, bertanya, dan mengarahkan diri bagi anggotanya (*family of orientation*) yang sifat hubungannya bisa berubah dari waktu ke waktu. Dalam perspektif agama Islam keluarga, terutama orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan pilihan keyakinan dan sikap hidup yang akan dipilih oleh seorang anak atau anggota keluarganya. Karena setiap orangtua diperintahkan untuk berupaya semaksimal mungkin memelihara diri dan anggotanya dari perilaku yang dapat menjerumuskan diri pada kehinaan diri dan dampak buruk.⁵⁸

Kebanyakan orang mengartikan lingkungan secara sempit, seolah-olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia atau individu itu sendiri. Lingkungan mencakup segala bentuk

⁵⁷Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*, (Surabaya: UIM Sunana Ampel Press, 2017), 24.

⁵⁸Muhjiddin Mawardi, *Akhlaq Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2011) ,31.

material di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio-kultural.⁵⁹ Keluarga menjadi pusat peradaban dalam mencetak generasi yang berkualitas. Berawal dari lingkungan keluarga inilah, anak dapat mulai tumbuh dan berkembang secara bertahap mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa nantinya. 27 Dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, karena dalam lingkungan keluarga inilah anak akan mendapatkan pendidikan, pengasuhan serta bimbingan dan juga sebagian besar kegiatan sehari-hari dilakukan di lingkungan keluarga, sehingga pendidikan yang sering didapat berasal dari keluarga.

b. Fungsi Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak-anak baik secara fisik, emosi, spiritual dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber berbagi kasih sayang, perlindungan dan identitas bagi anggotanya. keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi. dari kajian lintas budaya ditemukan ada dua fungsi utama keluarga, yakni secara internal memberikan perlindungan psikososial bagi para

⁵⁹Rumainur, "Efektivitas Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Tahsin Al-Quran Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur," *Jurnal Penelitian Fenomena*, Vol. 11, No. 1, (2018), 3.

anggotanya, dan eksternal mentransmisikan nilai-nilai budaya pada generasi selanjutnya.

Menurut Berns, keluarga memiliki beberapa fungsi dasar yaitu:⁶⁰

1. Biologis

Keluarga memiliki tugas untuk mempertahankan populasi yang ada di dalam masyarakat. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem tingkah laku sosial yang memberikan legalitas, kesempatan, dan kemudahan bagi para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan biologisnya, meliputi pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), gubungan seksual suami istri, dan pengembangan keturunan.

2. Sosialisasi atau edukasi

Keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai-nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, ketrampilan dan tehnik dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya yang lebih muda. Keluarga adalah tempat pertama untuk memberikan pendidikan dan didikan kepada setiap anggota keluarga terutama bagi anak-anak. Fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut bentuk penanaman karakter, bimbingan, pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, pembentukan

⁶⁰ Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*, (Surabaya: UIM Sunana Ampel Press, 2017), 39.

keterampilan dan sikap seperti kepemimpinan.⁶¹

3. Penugasan peran sosial

Keluarga memberikan identitas pada para anggotanya seperti ras, etnik, religi, sosial ekonomi dan peran gender. Di dalam keluarga, seorang anak akan belajar tentang nilai, norma, moral, dan cara untuk menjalin komunikasi dengan orang lain di luar keluarga. Dari keluarga, anak bisa belajar mengenai hal-hal baik dan buruk maupun yang salah atau benar. Melalui proses sosialisasi dalam keluarga, anak akan menjadi manusia sosial dengan karakter yang baik.

4. Dukungan ekonomi

Fungsi ekonomi dalam keluarga meliputi pencarian nafkah, manajemen keuangan, dan penggunaan dana untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga. Keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahi keluarganya (istri dan anak). Seorang ayah akan bekerja untuk mencari nafkah, sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Keluarga menyediakan: tempat berlindung, makanan, dan jaminan kehidupan.

⁶¹Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 10, 39.

5. Dukungan emosi/ pemeliharaan

Keluarga memberikan pengalaman interaksi sosial yang pertama bagi anak. Interaksi yang terjadi bersifat mendalam, mengasuh dan berdaya tahan sehingga memberikan rasa aman bagi anak juga anggota lainnya dalam keluarga tersebut.

6. Fungsi agama (religius)

Dalam fungsi keagamaan keluarga memiliki peran penting, yakni sebagai bentuk penanaman nilai-nilai agama kepada anaknya agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar dan terarah. Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing serta membiasakan anggota keluarganya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.⁶²

c. Peranan dan Tipe Keluarga

Dalam upaya mengembangkan pribadi seorang anak, keluarga memiliki peranan yang sangat penting. Perawatan orangtua terhadap anak dengan penuh kasih sayang serta pendidikan mengenai nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Keluarga juga dipandang sebagai suatu institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusia), terutama

⁶²*Ibid.*, 40-41.

kebutuhan pengembangan kepribadiannya dan jiwa kepemimpinan anak.⁶³

Mengetahui pentingnya peran keluarga dalam perkembangan anak mendorong orangtua untuk menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar mengenal segalanya, jadi keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Fitzpatrick telah mengidentifikasi empat tipe keluarga yakni keluarga konsensual, pluralistis, protektif, dan *laissez faire*.

1) Tipe konsensual.

Tipe keluarga ini adalah keluarga yang sangat sering melakukan interaksi atau komunikasi namun juga memiliki kepatuhan yang tinggi. Keluarga ini suka sekali komunikasi bersama tetapi pemegang otoritas keluarga dalam hal ini adalah orangtua, pihak yang membuat keputusan. Tetapi, keputusan itu tidak selalu sejalan dengan keinginan anak-anaknya, namun mereka selalu berupaya menjelaskan alasan keputusan itu agar anak-anak mengerti alasan suatu keputusan.

2) Tipe pluralistis

Tipe keluarga pluralistis adalah keluarga yang sangat sering melakukan komunikasi namun memiliki kepatuhan yang rendah.

⁶³ Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 37.

Anggota keluarga pada tipe ini sering sekali berbicara secara terbuka, anggota dalam keluarga ini akan membuat keputusannya masing-masing. Orangtua tidak merasa perlu untuk mengontrol anak-anak mereka, karena setiap pendapat dinilai berdasarkan pada suatu kebaikan.⁶⁴

3) Tipe protektif

Tipe keluarga ketiga adalah tipe protektif yaitu keluarga memiliki kepatuhan yang tinggi namun jarang melakukan percakapan. Orangtua dari tipe keluarga ini tidak melihat alasan mengapa mereka harus menghabiskan waktu untuk berbicara, mereka juga tidak melihat alasan mengapa mereka harus menjelaskan keputusan yang telah mereka buat.

4) Tipe *laissez-faire*

Tipe keluarga yang terakhir ini adalah keluarga yang jarang melakukan komunikasi dan juga memiliki kepatuhan yang rendah. Anggota keluarga dari tipe ini tidak terlalu peduli dengan apa yang dikerjakan oleh anggota keluarga lainnya, dan tentu saja mereka tidak ingin membuang waktu mereka untuk membicarakannya, karena hal itu dianggap tidak penting.⁶⁵

⁶⁴ Morissan, *Psikologi Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 162.

⁶⁵*Ibid.*, 163-164.

Adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol ini sesuai dengan pendapat Berris bahwa keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai-nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, karakter, kepemimpinan, ketrampilan dan tehnik dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya yang lebih muda. Keluarga adalah tempat pertama untuk memberikan pendidikan dan didikan kepada setiap anggota keluarga terutama bagi anak-anak. Fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut bentuk penanaman karakter, bimbingan, pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, pembentukan keterampilan dan kepemimpinan.⁶⁶

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan jurnal karya Yue Yuan dan teman-temannya pada tahun 2020 dengan judul “Status keluarga dan potensi kepemimpinan pemuda: serial efek mediasi dari perilaku pengasuhan orang tua dan harga diri remaja”. Hasil penelitian menunjukkan efek mediasi serial dari parental mendidik perilaku dan harga diri remaja memberikan hasil indeks kecocokan model yang memuaskan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan ($\beta = 0,06$, 95% CI = [0,04, 0,08]). Secara khusus, efek mediasi serial dari perilaku pengasuhan orang tua (yaitu, kehangatan dan penolakan orang tua) dan

⁶⁶Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 10, 39.

harga diri remaja signifikan (keluarga → kehangatan→harga diri→potensi kepemimpinan pemuda: = 0,05, 95% CI = [0,03, 0,07]; keluarga → penolakan→ harga diri→potensi kepemimpinan pemuda: = 0,01, 95% CI = [0,00, 0,02]). Tingkat keluarga yang lebih tinggi memprediksi peningkatan kehangatan orang tua dan pada gilirannya memprediksi harga diri remaja yang lebih positif, dan harga diri remaja lebih lanjut memprediksi peningkatan potensi kepemimpinan pemuda.⁶⁷

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas, maka dihasilkan kerangka berfikir yang berupa kerangka asosiatif:

Variabel X1 : Organisasi IPNU IPPNU

Variabel X2 : Kepribadian

Variabel Y : Kepemimpinan

Berdasarkan telaah hasil terdahulu dan landasan teori di atas, maka dapat diajukan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

⁶⁷ Yue Yuan, ea all., "Status keluarga dan potensi kepemimpinan pemuda: serial efek mediasi dari perilaku pengasuhan orang tua dan harga diri remaja" *Jurnal Psikologi*, (10 April 2020).

1. Jika keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU dengan baik, maka kepemimpinan siswa akan baik.
2. Jika keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU kurang baik, maka kepemimpinan siswa kurang baik.
3. Jika kepribadian baik, maka kepemimpinan siswa akan baik.
4. Jika kepribadian kurang baik, maka kepemimpinan siswa kurang baik.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
2. H_1 : Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
3. H_0 : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
4. H_1 : Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.

5. H_0 : Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara simultan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.
6. H_1 : Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara simultan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.¹ Rancangan atau desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.³ Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel bebas. Penelitian verifikatif kuantitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah, yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 279.

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 175.

³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 115.

status hipotesis diterima atau ditolak.⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *ex post facto* yakni penelitian yang fokus mengkaji sebab akibat yang bersumber pada pengamatan terhadap akibat dan mencari penyebabnya melalui pengumpulan data. Penelitian *ex post facto* ini dilakukan untuk mencari kembali sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya suatu fenomena.⁵

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang mana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang muncul atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) adalah Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga. Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah serta menganalisis data, oleh karena itu variabel independen menggunakan simbol X_1 yang mewakili Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan X_2 yang mewakili kepribadian. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Kepemimpinan pelajar yang ditulis menggunakan simbol Y .

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 279.

⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 175.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi hasil penelitian.⁶ terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, nilai tes, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluh pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo baik IPNU maupun IPPNU dengan jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 60 pelajar.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagian dari populasi itu. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 148.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 118.

populasi itu.⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik Sampling jenuh, yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering kali dilaksanakan ketika populasi relatif kecil, kurang dari 100 santri, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah 60 pelajar NU di Grogol Sawoo Ponorogo.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.¹⁰ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo
2. Data tentang lingkungan keluarga pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo
3. Data tentang kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Untuk pengumpulan data (X_1) terkait keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU, (X_2) yang mewakili lingkungan keluarga, (Y) kepemimpinan. Ketiga variabel tersebut menggunakan pengumpulan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

¹⁰Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Satuan Pendidikan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 78.

data dengan angket. Adapun instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
Variabel Independen (X_1): Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	1. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi	Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo	Angket	1,2,3
	2. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatankegiatan yang dilancarkan oleh organisasi.			4,5,6
	3. Adanya kesadaran dari para			7,8,9
				10,11,12
				13,14,15
				16,17,18

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	anggota kelompok.			19,20,21
	4. Tidak adanya unsur paksaan.			22,23,24
	5. Adanya kesediaan anggota untuk berkorban.			25,26,27
	6. Adanya kehadiran dalam rapat.			28,29,30
	7. Adanya pemanfaatan jasa untuk diberikan.			
	8. Adanya kritik, usul, saran, dan pendapat dari anggota yang terbuka.			
	9. Adanya ketetapan			

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	melaksanakan tugas dan kewajiban. 10. Anggota merasa ikut memiliki. ¹¹			
Variabel Independen (X ₂): Lingkungan Keluarga	1. Orangtua mampu mengajarkan ketaatan terhadap Allah kepada anggota keluarga 2. Anggota keluarga dapat berperilaku dengan sopan karena ajaran orangtua 3. Orangtua	Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo	Angket	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12

¹¹B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 16.

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	dapat menanamkan kedisiplinan terhadap anggota keluarga			13,14,15
	4. Orangtua dapat memberikan keteladanan kepada anggota keluarga			16,17,18
	5. Anggota keluarga mampu menghargai pendapat anggota keluarga yang lain			19,20,21
	6. Orangtua mampu menciptakan keluarga yang			22,23,24
				25,26,2

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	<p>nyaman, ceria, hangat dan penuh semangat</p> <p>7. Anggota keluarga saling melindungi anggota keluarga yang lain dari gangguan yang menimbulkan ketidaknyamanan</p> <p>8. Orangtua dapat memberikan penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama</p>			<p>7</p> <p>28,29,30</p>

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	<p>9. Orangtua dapat menghadapi masalah yang dialami anggota keluarga dengan tegas, berwibawa serta bijak dalam mengambil keputusan</p> <p>10. Orangtua dapat memenuhi kebutuhan dasar ekonomi untuk anggota keluarga.¹²</p>			

¹²Muh. Yusuf, *et all*, “Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako”, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*,303.

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
Variabel Dependen (Y): Kepemimpinan	1. Adanya kesetiaan. 2. Adanya kepercayaan. 3. Adanya kepatuhan. 4. Memiliki rasa hormat. 5. Adanya sikap disiplin. 6. Saling menghargai. 7. Memberi motivasi. 8. Memiliki tanggung jawab. 9. Jujur. 10. Dapat mengarahkan dan diarahkan. ¹³	Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo	Angket	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20,21 22,23,24 25,26,27 28,29,30

¹³Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Angket (Kuesioner). Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang pengerjaannya dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dan pertanyaan ini bisa diberikan langsung kepada responden atau bisa dengan dikirim melalui pos, atau internet.¹⁴ Teknik angket atau kuisisioner merupakan teknik dengan cara wawancara tertulis. Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.¹⁵ Era pandemi seperti ini memberikan dampak pembatasan kontak fisik maupun mata. Agar peneliti lebih mudah dalam menyebarkan angket ini, peneliti menggunakan langkah dengan membuat angket pada *google form* kemudian memberikan tautan *google form* ini kepada seluruh responden untuk mendapatkan data.

Angket ini ditujukan kepada seluruh siswa yang menjadi populasi penelitian, untuk mengumpulkan data

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 199.

¹⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 167-168.

tentang keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

- a. Dapat mengungkapkan respon atau tanggapan seseorang baik secara kelompok maupun individu terhadap permasalahan yang ada.
- b. Dapat disebarkan kepada responden dengan waktu yang relatif singkat dan dengan jumlah besar.
- c. Tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang sedang diteliti.
- d. Kerahasiaan responden tetap terjaga saat menjawab sesuai dengan pendapat pribadi.
- e. Biaya yang lebih murah.
- f. Penggunaan waktu yang bersifat fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau sesuai kesepakatan.
- g. Jaringan informasi yang lebih luas dengan waktu yang cepat.

Pelaksanaan pada angket ini diberikan kepada responden agar mereka mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap dari seseorang maupun sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁶

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, dan jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Skala *Likert*

	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang- Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan maksud agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 134-235.

responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁷

Karena data penelitian adalah data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁸ Untuk pengujian validitas instruksi pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

Σ_x : Jumlah seluruh nilai X

Σ_y : Jumlah seluruh nilai Y

Σ_{xy} : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

¹⁷ Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 143-144.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 211.

¹⁹ Retno Widyaningrum, *Statistika*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), 107.

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{xy} < r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid. Apabila terdapat item-item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket. Nilai r_{tabel} yang digunakan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.254$. Hasil perhitungan uji validitas variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Penelitian Keikutsertaan
Organisasi IPNU-IPPNU Tahap 1

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	1	0.460	0.254	Valid
	2	0.519	0.254	Valid
	3	0.409	0.254	Valid
	4	0.299	0.254	Valid
	5	0.564	0.254	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	6	0.506	0.254	Valid
	7	0.497	0.254	Valid
	8	0.533	0.254	Valid
	9	0.503	0.254	Valid
	10	0.368	0.254	Valid
	11	0.474	0.254	Valid
	12	0.456	0.254	Valid
	13	0.316	0.254	Valid
	14	0.280	0.254	Valid
	15	0.308	0.254	Valid
	16	0.206	0.254	Tidak Valid
	17	0.367	0.254	Valid
	18	0.492	0.254	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	19	0.285	0.254	Valid
	20	0.382	0.254	Valid
	21	0.442	0.254	Valid
	22	0.303	0.254	Valid
	23	0.456	0.254	Valid
	24	0.485	0.254	Valid
	25	0.395	0.254	Valid
	26	0.569	0.254	Valid
	27	0.572	0.254	Valid
	28	0.441	0.254	Valid
	29	0.631	0.254	Valid
	30	0.315	0.254	Valid

Berdasarkan rekapitulasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penerapan Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU yang valid dan digunakan untuk penelitian sesungguhnya yaitu nomor soal 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30. Pada saat yang sama nomor soal 16 tidak valid sehingga tidak diikutkan pada analisis selanjutnya. Instrumen Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU yang tidak valid akan dihilangkan, berikut hasil rekapitan uji validitas instrumen yang valid, yang akan digunakan pada analisis selanjutnya:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Penelitian Keikutsertaan
Organisasi IPNU-IPPNU Tahap 2

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	1	0.470	0.254	Valid
	2	0.539	0.254	Valid
	3	0.423	0.254	Valid
	4	0.310	0.254	Valid
	5	0.52	0.25	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		8	4	
	6	0.534	0.254	Valid
	7	0.492	0.254	Valid
	8	0.545	0.254	Valid
	9	0.507	0.254	Valid
	10	0.380	0.254	Valid
	11	0.448	0.254	Valid
	12	0.468	0.254	Valid
	13	0.333	0.254	Valid
	14	0.297	0.254	Valid
	15	0.303	0.254	Valid
	16	0.373	0.254	Valid
	17	0.478	0.254	Valid
	18	0.29	0.25	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		7	4	
	19	0.358	0.254	Valid
	20	0.463	0.254	Valid
	21	0.305	0.254	Valid
	22	0.431	0.254	Valid
	23	0.476	0.254	Valid
	24	0.404	0.254	Valid
	25	0.569	0.254	Valid
	26	0.574	0.254	Valid
	27	0.439	0.254	Valid
	28	0.629	0.254	Valid
	29	0.322	0.254	Valid

Hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga
Tahap 1

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Keluarga	1	0.441	0.254	Valid
	2	0.417	0.254	Valid
	3	0.324	0.254	Valid
	4	- 0.075	0.254	Tidak Valid
	5	0.503	0.254	Valid
	6	0.545	0.254	Valid
	7	0.513	0.254	Valid
	8	0.525	0.254	Valid
	9	0.499	0.254	Valid
	10	0.366	0.254	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
			4	
	11	0.476	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	12	0.187	$\frac{0.25}{4}$	Tidak Valid
	13	0.467	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	14	0.359	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	15	0.312	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	16	0.270	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	17	0.333	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	18	0.479	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	19	0.291	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	20	0.332	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	21	0.234	$\frac{0.25}{4}$	Tidak Valid
	22	0.495	$\frac{0.25}{4}$	Valid
	23	0.329	$\frac{0.25}{4}$	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	24	0.437	0.254	Valid
	25	0.469	0.254	Valid
	26	0.409	0.254	Valid
	27	0.530	0.254	Valid
	28	0.573	0.254	Valid
	29	0.404	0.254	Valid
	30	0.267	0.254	Valid

Berdasarkan rekapitulasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen lingkungan keluarga yang valid dan digunakan untuk penelitian sesungguhnya yaitu nomor soal 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Pada saat yang samanomor soal 4, 12, dan 21 tidak valid sehingga tidak diikutkan pada analisis selanjutnya. Instrumen lingkungan keluarga yang tidak valid akan dihilangkan, berikut hasil

rekapan uji validitas instrumen yang valid, yang akan digunakan pada analisis selanjutnya:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga
Tahap 2

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Keluarga	1	0.485	0.254	Valid
	2	0.414	0.254	Valid
	3	0.321	0.254	Valid
	4	0.528	0.254	Valid
	5	0.532	0.254	Valid
	6	0.496	0.254	Valid
	7	0.533	0.254	Valid
	8	0.496	0.254	Valid
	9	0.390	0.254	Valid
	10	0.461	0.254	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	11	0.470	0.254	Valid
	12	0.350	0.254	Valid
	13	0.310	0.254	Valid
	14	0.298	0.254	Valid
	15	0.362	0.254	Valid
	16	0.474	0.254	Valid
	17	0.307	0.254	Valid
	18	0.535	0.254	Valid
	19	0.460	0.254	Valid
	20	0.302	0.254	Valid
	21	0.440	0.254	Valid
	22	0.472	0.254	Valid
	23	0.403	0.254	Valid
	24	0.560	0.254	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
			4	
	25	0.580	0.25 4	Valid
	26	0.431	0.25 4	Valid
	27	0.345	0.25 4	Valid

Hasil perhitungan uji validitas variabel Kepemimpinan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Instrumen Penelitian Kepemimpinan Tahap 1**

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan	1	0.42 1	0.25 4	Valid
	2	0.55 4	0.25 4	Valid
	3	0.43 3	0.25 4	Valid
	4	0.39 7	0.25 4	Valid
	5	0.64	0.25	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		6	4	
	6	0.508	0.254	Valid
	7	0.565	0.254	Valid
	8	0.683	0.254	Valid
	9	0.666	0.254	Valid
	10	0.409	0.254	Valid
	11	0.458	0.254	Valid
	12	0.425	0.254	Valid
	13	0.481	0.254	Valid
	14	0.278	0.254	Valid
	15	0.368	0.254	Valid
	16	0.460	0.254	Valid
	17	0.570	0.254	Valid
	18	0.30	0.254	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
		1	4	
	19	0.420	0.254	Valid
	20	0.451	0.254	Valid
	21	0.474	0.254	Valid
	22	0.434	0.254	Valid
	23	0.543	0.254	Valid
	24	0.564	0.254	Valid
	25	0.571	0.254	Valid
	26	0.569	0.254	Valid
	27	0.468	0.254	Valid
	28	0.600	0.254	Valid
	29	0.409	0.254	Valid
	30	0.585	0.254	Valid

Berdasarkan rekapitulasi di atas, disimpulkan bahwa instrumen kepribadian santri yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Dikarenakan semua item soal pada instrumen dinyatakan valid maka dari itu item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁰

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, akan menghasilkan sebuah data yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara *internal consistency*, dengan cara menguji atau mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 178.

analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.²¹

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas instrumen ini adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu:²²

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas *instrument*.

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i$: Jumlah varians butir

σ_t : Varians total

N : Jumlah Responden.

Jika $r_i >$ nilai r_{tabel} maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.²³

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 21.0 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	29

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 185.

²²*Ibid.*, 180 – 181.

²³ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS: Aplikasi Data Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 103.

Dari keterangan table 3.8 di atas, diketahui bahwa variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU memiliki nilai *Alpha Cronbach* $0.852 > 0.254$. Dengan demikian variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.9

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	27

Dari keterangan table 3.9 di atas, diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki nilai *Alpha Cronbach* $0.832 > 0.254$. Dengan demikian variabel lingkungan keluarga dikatakan reliabel.

Tabel 3.10

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	30

Dari keterangan table 3.10 di atas, diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki nilai *Alpha Cronbach* $0.892 > 0.254$. Dengan demikian variabel lingkungan keluarga dikatakan reliabel.

c. Analisis Hasil Penelitian

1) Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi pada dasarnya memiliki syarat atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi yang disebut dengan asumsi klasik.²⁴ Dalam penelitian ini dilakukan uji pemenuhan asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastitas dan uji multikolinieritas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak. Hipotesis pengambilan keputusan ialah apabila signifikansi pada *Deviation From Linierity* > 0.05 maka gagal tolak H_0 , artinya terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.0.

Hipotesis:

H_0 :Garis regresi linier

H_1 :Garis regresi non linier

Statistik Uji:

P-value = Ditunjukkan oleh nilai Sig pada *Deviation From Linierity*

α = 0.05

Keputusan:

²⁴ Edi Irawan, Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), 287.

Tolak H_0 apabila $P\text{-value} < \alpha$

b) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data.²⁵ Di mana, uji normalitas ini digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran data yang tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov Smirnov*. Dengan rumus :

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

f = Frekuensi

fk_i = Frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{\sigma(n)}$$

Dikatakan normal apabila $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$

c) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear atau korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Interpretasi dari persamaan regresi linear secara implisit bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel bebas dalam

²⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Statistika Parametrik Terapan untuk Penelitian Kuantitatif* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 38.

persamaan tidak saling berkorelasi.²⁶ Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan cara:

- a) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik
- b) Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.²⁷

d) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW).

Hipotesis:

$H_0 = \rho = 0$: Tidak terjadi autokorelasi

$H_1 = \rho \neq 0$: Terjadi autokorelasi

(positif atau negatif)

Statistik Uji:

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=2}^n (e_t)^2}$$

d = Nilai *Durbin Watson*

²⁶ Yaya Jakaria, *Mengelola Data...*, 159.

²⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Caps: 2011), 79.

$\sum e_t^2$ = Jumlah kuadrat sisa

Kriteria :

Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut.

- a) Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasipositif
- b) Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasinegatif
- c) Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- d) Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_l)$, berarti tidak dapat disimpulkan.²⁸
- e) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ragam kekeliruan yang tidak sama sehingga berdampak pada tidak efisiensinya penaksir. Jika ragam sama maka dikategorikan ada heteroskedastisitas dan bila varians tidak sama maka tidak ada heteroskedastisitas.

Hipotesis:

$$H_0 = \rho_{rs} = 0$$

$$H_1 = \rho_{rs} \neq 0$$

Statistik Uji:

²⁸*Ibid.*,159-160.

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Kriteria :

Tolak hipotesis nol jika nilai $|t| < t$ tabel pada tingkat signifikansi $\alpha / 2$ dan derajat bebas $n-2$.²⁹

2) Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dapat dibedakan menjadi dua yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.³⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 adalah regresi linier sederhana. Untuk mendapatkan model regresi linier sederhana, di mana x digunakan untuk memprediksi y yaitu :

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_i$$

- 1) Langkah pertama mencari nilai b_0 dan b_1 , jika nilai b_1 ingin dihitung terlebih

²⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Caps: 2011), 79.

³⁰ Andhita Dessy Wulansari, *Statistika...*, 122.

dahulu maka, nilai b_0 dan b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum xy - n\bar{x}\bar{y}}{\sum x^2 - n\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1\bar{x}$$

- 2) Langkah kedua mengetahui variabel independen (x) terdapat pengaruhnya dengan variabel dependen (y) dengan menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) yaitu :

Tabel 3.11
ANOVA (*Analysis of Variance*)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{db}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{db}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan :

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$

- 3) Langkah ketiga menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y) dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

b) Uji Regresi Linier Berganda dengan dua Variabel Bebas

Uji regresi linier berganda yaitu hubungan satu variabel terikat dengan dua variabel bebas. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 3 adalah dengan menggunakan regresi linier berganda 2 variabel bebas. Sedangkan untuk mendapat model regresi linier berganda 2 variabel yaitu :³¹

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

- 1) Langkah pertama menghitung nilai-nilai yang terdapat dalam tabel Anova (*Analysis of Variance*) yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dua variabel independen dengan variabel dependen. Dengan tabel Anova (*Analysis of Variance*) yaitu :

P O N O R O G O

³¹ *Ibid.*, 125-130.

Tabel 3.12
Statistik Uji: Tabel Anova (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	2	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-3	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = SSR + SSE$	

Daerah penolakan

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$

- 2) Langkah kedua menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh Variabel independen terhadap Variabel dependen)

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Y : Variabel terikat/dependen

X : Variabel bebas/independen

b_0 : Prediksi intercept (nilai \hat{y} jika $x = 0$)

b_1, b_2 : Prediksi slope (arah koefisien regresi)

N : Jumlah observasi/pengamatan

X : Data ke-i variabel x

	(independen/bebas), di mana $i=1,2,\dots,n$
Y	: Data ke- i variabel y (dependen/terikat) di mana $i=1,2,\dots,n$
\bar{x}	: Mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel x (independen/bebas)
\bar{y}	: Mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/terikat)
R^2	: Koefisien determinasi
SSR	: <i>Sum of Square Regression</i>
SSE	: <i>Sum of Square Error</i>
SST	: <i>Mean Square Regression</i>
MSR	: <i>Mean Square Error</i>

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan laporan hasil kuantitatif akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini nanti akan penulis kelompokkan menjadi V bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab pertama, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori tentang organisasi IPNU-IPPNU, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, dan responden, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat, adalah temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengajuan hipotesis, serta pembahasan interpretasi.

Bab kelima, merupakan penutup dan laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Desa Grogol Sawoo Ponorogo

Pada abad ke 15 pada saat pemerintahan Kerajaan Demak Bintaro, Datang Lah seorang penderek Bhatoro Katong yang Bernama Ki Ageng Ratmojo, juga Bernama Ki Ageng Trembayat (karena berasal dari Trembayat Jawa Tengah juga disebut Ki Ageng Lelono, yang bertugas sebagai penyebar Agama Islam berkelana di wilayah Ponorogo sebelah tenggara tepatnya di Desa Grogol dan sekitarnya. Yang akhirnya Beliau menetap dan bertempat tinggal di situ maka tempat itu di namakan kelanan yang sampai sekarang di jadikan salah satu dukuh yang ada di Desa Grogol, Yaitu Dukuh Klana.

Adapun Nama Grogol di ambil dari sebuah cerita, bahwa pada saat itu di wilayah tersebut banyak penjahat serta musuh yang akan mengganggu ketentraman warga masyarakat pada saat itu, maka Kiageng Lelono memerintahkan kepada warga untuk membuat sarana keamanan yang berbentuk grogol yang terbuat dari kayu papan yang tebal dan kokoh untuk menghadang dan menagulangi penjahat serta musuh yang kan masuk kewilayah itu, sehingga dengan sarana Grogol itu menjadi aman tentram, maka

pada akhirnya wilayah itu dinamakan Desa Grogol sampai sekarang.

1) Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran tentang perencanaan keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Grogol ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Grogol seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Visi Desa Grogol adalah:

“ Dengan Semangat 68 Royong Membangun Desa Grogol Yang bermanfaat Untuk Kesejahteraan Bersama “

Melalui visi ini diharapkan masyarakat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Melalui rumusan visi ini diharapkan mampu memberikan arah perubahan masyarakat pada keadaan yang lebih baik, menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota

masyarakat. Sedangkan misi merupakan turunan/penjabaran dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi desa selama masa jabatan kepala desa.

Untuk meraih Visi desa seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan aspek masalah dan potensi yang ada di desa yang berdasarkan Potret Desa, Kalender Musim dan Kelembagaan Desa, maka disusunlah Misi desa sebagai berikut:

- a) Pengalokasian Anggaran berdasarkan skala prioritas agar Program Pemerintah Desa dapat terlaksana secara cepat, tepat dan akurat yang ditunjang dengan peningkatan kesejahteraan aparatur dan lembaga yang ada dengan mengedepankan perbaikan manajemen Pemerintahan dan Pelayanan publik.
- b) Penataan administrasi Pemerintahan Desa.
- c) Peningkatan / Pembangunan Jalan Desa, Jalan Lingkungan, Gang, Saluran Air Pertanian, Sarana Keagamaan serta Infastruktur lainnya.

- d) Mengerakkan seluruh Elemen Masyarakat dalam Swadaya guna mencapai target Pembangunan di Desa.
- e) Memberdayakan Lembaga yang ada dan menoptimalkan kegiatan
- f) Ekonomi guna menunjang peningkatan daya beli masyarakat.
- g) Peningkatan, Pemberdayaan sumber daya masyarakat agar masyarakat menjadi lebih produktif dan mampu berdaya saing menghadapi perkembangan lingkungan.
- h) Peningkatan Kegiatan Pembinaan Lembaga, Keagamaan, Kebudayaan dan lainnya.
- i) Penanggulangan Bencana
- j) Penanganan Keadaan darurat
- k) Penanganan Keadaan Mendesak

2) Demografi

Desa Grogol Kec. Sawoo Kab. Ponorogo berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Besuki
 Sebelah Selatan : Desa Jrasah
 Sebelah Timur : Desa Tugurejo
 Sebelah Barat : Desa Ngadisanan

Wilayah Desa Grogol Kec. Sawoo Kab. Ponorogo terdiri atas :

Sawah (Ha) : 36286.00
 Tegalladang : 21105
 Pemukiman : 4949
 Pekarangan : 991.3

Tanah Kas Desa : 1456
Fasilitas Umum : 122.7
Hutan : 47908

Jumlah Luas Wilayah :112818

b. Sejarah Singkat Terbentuknya IPNU-IPPNU GROGOL

IPNU-IPPNU Grogol terbentuk pada tanggal 17 Ramadhan tahun 2019. Pembentukan Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU di Grogol ini merupakan Ranting pertama yang berdiri di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Sawoo. Pembentukan Ranting ini berawal dari keinginan kuat para pengurus PAC IPNU-IPPNU Sawoo, sebagai wujud amanah sekaligus menjadikannya sebagai program organisasi, dimana dengan adanya hal ini diharapkan kedepannya Pelajar NU yang ada di Sawoo bisa semakin berkembang dan juga bertambah.

Pengurus IPNU-IPPNU Sawoo mengumpulkan beberapa anak yang berasal dari desa Grogol yang berkenan untuk bergabung di IPNU-IPPNU. Keseluruhan dari calon anggota Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Grogol sekitar 20 anak, baik itu yang sudah mengikuti MAKESTA maupun belum. Para calon anggota dikumpulkan sekaligus rapat dan membahas terkait bagaimana konsep organisasi ini dijalankan. Mulai dari pembentukan Ketua IPNU dan IPPNU, susunan pengurus, dan program-program yang akan

dijalankan. Setelah terbentuk kepengurusan dan program organisasi, PR IPNU-IPPNU Grogol dilantik langsung oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Ponorogo.

c. Letak Geografis IPNU-IPPNU Grogol

PR. IPNU-IPPNU Grogol berlokasi di Rt 3 Rw 1 Dkh. Karangjati Grogol Sawoo Ponorogo dengan batas-batas desa sebagai berikut

Sebelah Utara : Desa Besuki

Sebelah Selatan : Desa Jrasah

Sebelah Timur : Desa Tugurejo

Sebelah Barat : Desa Ngadisanan

d. Visi-misi

1) Visi

Mewujudkan Pelajar NU Desa Grogol yang Bermanfaat bagi Masyarakat, Berakhlakul Karimah, Berwawasan Kebangsaan, Kreatif-Inovatif, Cakap dan Terampil dalam Teknologi, serta Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT Berlandaskan Ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

2) Misi :

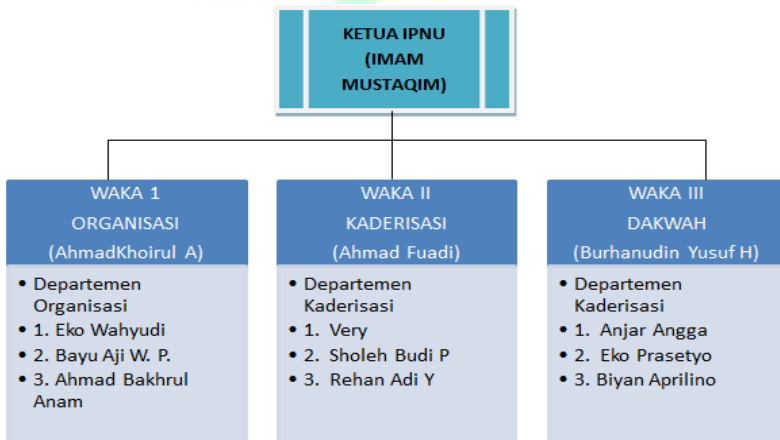
- a) Mendorong para Pelajar NU desa Grogol untuk taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan
- b) menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran agama Islam.

- c) Senantiasa berusaha menyelenggarakan roda organisasi berdasarkan PD-PRT, PO, PA dan PPOA IPNU-IPPNU.
- d) Penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja yang profesional dan kredibel.
- e) Membentuk kader yang dinamis, kreatif, inovatif serta mendorong pemanfaatan dan
- f) pengembangan IPTEK untuk peningkatan SDM pelajar dalam menghadapi tantangan zaman.
- g) Mempersiapkan kader-kader pemimpin NU dan Bangsa di masa depan yang profesional, jujur, dan bertanggung jawab.

e. Struktur Organisasi PR. IPNU-IPPNU Grogol

Struktur organisasi merupakan bagian dari struktur manajemen suatu organisasi ketika organisasi itu dijalankan. Susunan kepengurusan PR. IPNU-IPNU Grogol adalah sebagai berikut:

STRUKTUR KEPENGURUSAN PR IPPNU GROGOL



f. Sarana dan Prasarana IPNU-IPPNU Grogol

Dalam meningkatkan kreatifitas, bakat, sekaligus sebagai penunjang dalam melaksanakan kegiatan, pelajar NU Grogol menyediakan berbagai sarana dan prasarana. Mulai dari bidang seni musik habsyi yang sering tampil dalam acara resepsi pernikahan, pengajian, majelis dzikir shalawat, dan sebagainya. Selain alat musik tersebut, pelajar NU Grogol memiliki berbagai perlengkapan penunjang seni musik seperti *soundsystem*, *mic*, *mixer*, dan *jenset*. Tidak hanya seni musik, pelajar NU Grogol juga memiliki *asset* lainnya dalam bidang multimedia atau teknologi, mulai dari *tripod*, kamera, laptop, printer, lampu tembak, *HT* dan Lain sebagainya. Sedangkan untuk internal organisasi, pelajar NU Grogol memiliki bendera pataka, plakat, buku organisasi, papan tulis, spidol, penghapus, meja (dampar), foto kegiatan, figura, dan jam dinding.

2. Deskripsi Data tentang Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU Pelajar NU Grogol

Deskripsi data ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terkait data keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol, khususnya dalam hal kepemimpinan. Untuk mendapatkan data mengenai keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol, peneliti menggunakan teknik angket yang kemudian didistribusikan kepada responden sebanyak 60 pelajar. Adapun hasil dari skor

keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol dalam hal kepemimpinan pelajar NU Grogol dapat diketahui pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.1
Skor Angket Keikutsertaan Organisasi
IPNU-IPPNU
Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

No.	Skor Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Frekuensi	Prosentase
1	61	1	1.67%
2	68	1	1.67%
3	69	1	1.67%
4	73	1	1.67%
5	74	2	3.33%
6	76	1	1.67%
7	77	1	1.67%
8	78	5	8.33%
9	79	2	3.33%
10	80	1	1.67%
11	81	3	5.00%
12	82	4	6.67%
13	83	3	5.00%
14	84	1	1.67%
15	85	3	5.00%
16	86	1	1.67%
17	87	2	3.33%
18	88	2	3.33%
19	89	5	8.33%

No.	Skor Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Frekuensi	Prosentase
20	90	2	3.33%
21	91	2	3.33%
22	93	4	6.67%
23	96	2	3.33%
24	97	2	3.33%
25	99	1	1.67%
26	100	2	3.33%
27	101	1	1.67%
28	102	1	1.67%
29	103	1	1.67%
30	104	1	1.67%
31	109	1	1.67%
Jumlah		60	100%

Dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai pada variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU tertinggi adalah 109 dengan frekuensi 1 pelajar dan nilai terendah adalah 61 dengan frekuensi 1 pelajar. Dari data di atas, keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol dibedakan menjadi tiga kategori yaitu: aktif, cukup aktif dan kurang aktif. Untuk menentukan tingkatan aktif, cukup aktif ataupun kurang aktif, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dengan cara mencari mean dan standar deviasi, maka dapat diperoleh hasil data pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Keikutsertaan Organisasi
IPNU-IPPNU
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)	60	61.00	109.00	86.3000	9.61690
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil output SPSS versi 21.0 pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa $M_x = 86.3$ dan $SD_x = 9.617$. Untuk mengetahui keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU tergolong aktif, cukup aktif ataupun kurang aktif, maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut.

- 1) Skor lebih dari $(M_x + 1.SD_x)$ adalah tingkatan keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol termasuk kategori aktif.
- 2) Skor antara $(M_x + 1.SD_x)$ sampai dengan $(M_x - 1.SD_x)$ adalah tingkatan keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol termasuk kategori cukup aktif.
- 3) Skor kurang dari $(M_x - 1.SD_x)$ adalah tingkatan keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol termasuk kategori kurang aktif.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} Mx + 1.SDx &= 86.3 + 1(9.617) \\ &= 86.3 + 9.617 \\ &= 95.917 \\ &= 96 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 86.3 - 1(9.617) \\ &= 86.3 - 9.617 \\ &= 76.7 \\ &= 77 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 96 menunjukkan pelajar yang memiliki keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU kategori aktif, Sedangkan skor antara 77-96 menunjukkan pelajar yang memiliki keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU kategori cukup aktif, dan skor kurang dari 77 menunjukkan bahwa pelajar memiliki keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU yang kurang aktif. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
**Kategori Keikutsertaan Organisasi IPNU-
IPPNU Pelajar NU Grogol**

Skor	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
Lebih dari 96	10	16.67%	Aktif
Antara 77-96	43	71.67%	Cukup Aktif
Kurang dari 77	7	11.67%	Kurang Aktif
Jumlah	60	100%	

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa pelajar yang memiliki keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU aktif sebanyak 10 pelajar (16.67%), pelajar yang kategori keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU cukup aktif sebanyak 43 pelajar (71.67%), dan pelajar yang kategori keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU kurang aktif sebanyak 7 pelajar (11.67%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dalam kategori cukup aktif.

3. Deskripsi Data tentang Lingkungan Keluarga Pelajar NU Grogol

Deskripsi data ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terkait data lingkungan keluarga pelajar NU Grogol, khususnya dalam hal kepemimpinan. Untuk mendapatkan data mengenai lingkungan keluarga pelajar NU Grogol, peneliti menggunakan teknik angket yang kemudian didistribusikan kepada responden sebanyak 60 pelajar. Adapun hasil dari skor lingkungan keluarga pelajar NU Grogol dalam hal kepemimpinan dapat diketahui pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Skor Angket Lingkungan Keluarga Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

No.	Skor Lingkungan Keluarga	Frekuensi	Prosentasi
1	57	1	1.67%
2	65	2	3.33%

No.	Skor Lingkungan Keluarga	Frekuensi	Prosentasi
3	68	1	1.67%
4	69	2	3.33%
5	70	1	1.67%
6	73	6	10%
7	74	2	3.33%
8	75	4	6.67%
9	76	4	6.67%
10	77	1	1.67%
11	78	5	8.33%
12	80	3	5%
13	81	3	5 %
14	82	2	3.33%
15	83	4	6.67%
16	84	1	1.67%
17	85	2	3.33%
18	86	2	3.33%
19	87	1	1.67%
20	88	1	1.67%
21	89	1	1.67%
22	90	2	3.33%
23	91	1	1.67%
24	92	2	3.33%
25	93	2	3.33%
26	95	2	3.33%
27	96	1	1.67%
28	101	1	1.67%

No.	Skor Lingkungan Keluarga	Frekuensi	Prosentasi
	Jumlah	60	100%

Dari tabel 4.4 di atas, dapat di simpulkan bahwa perolehan nilai pada variabel lingkungan keluarga tertinggi adalah 101 dengan frekuensi 1 pelajar dan nilai terendah adalah 57 dengan frekuensi 1 pelajar. Dari data di atas, lingkungan keluarga pelajar NU Grogol dibedakan menjadi tiga kategori yaitu: baik, cukup baik dan kurang baik. Untuk menentukan tingkatan baik, cukup baik ataupun kurang baik, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dengan cara mencari mean dan standar deviasi, maka dapat diperoleh hasil data pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Lingkungan Keluarga
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga (X ₂)	60	57.00	101.00	80.2833	8.72575
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil output SPSS versi 21.0 pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa $M_x = 80$ dan $SD_x = 8.726$. Untuk mengetahui lingkungan keluarga

tergolong baik, cukup baik ataupun kurang baik, maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut.

- 1) Skor lebih dari $(Mx + 1.SDx)$ adalah tingkatan lingkungan keluarga pelajar NU Grogol termasuk kategori baik.
- 2) Skor antara $(Mx + 1.SDx)$ sampai dengan $(Mx - 1.SDx)$ adalah tingkatan lingkungan keluarga pelajar NU Grogol termasuk kategori cukup baik.
- 3) Skor kurang dari $(Mx - 1. SDx)$ adalah tingkatan lingkungan keluarga pelajar NU Grogol termasuk kategori kurang baik.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} Mx + 1.SDx &= 80 + 1(8.726) \\ &= 80 + 8.726 \\ &= 88.726 \\ &= 89 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1. SDx &= 80 - 1(8.726) \\ &= 80 - 8.726 \\ &= 71.274 \\ &= 71 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 89 menunjukkan pelajar yang memiliki lingkungan keluarga kategori baik, Sedangkan skor antara 71-89 menunjukkan pelajar yang memiliki lingkungan keluarga dengan kategori cukup baik, dan skor kurang dari 71 menunjukkan bahwa pelajar memiliki lingkungan keluarga yang kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang lingkungan

keluarga pelajar NU Grogol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Kategori Lingkungan Keluarga Pelajar NU Grogol

Skor	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
Lebih dari 89	11	18.33%	Baik
Antara 71-89	42	70.00%	Cukup Baik
Kurang dari 71	7	11.67%	Kurang Baik
Jumlah	60	100%	

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pelajar yang memiliki lingkungan keluarga kategori baik sebanyak 11 pelajar (18.33%), pelajar yang kategori lingkungan keluarga cukup baik sebanyak 42 pelajar (70%), dan pelajar yang kategori lingkungan keluarganya kurang aktif sebanyak 7 pelajar (11.67%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga dalam kategori cukup baik.

4. Deskripsi Data tentang Kepemimpinan Pelajar NU Grogol

Deskripsi data ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terkait data kepemimpinan pelajar NU Grogol. Untuk mendapatkan data mengenai kepemimpinan pelajar NU Grogol, peneliti menggunakan teknik angket yang kemudian didistribusikan kepada responden sebanyak 60 pelajar. Adapun hasil dari skor kepemimpinan pelajar NU Grogol dapat diketahui pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Skor Angket Kepemimpinan Pelajar NU
Grogol Sawoo Ponorogo

No.	Skor Kepemimpinan	Frekuensi	Prosentase
1	62	1	1.67%
2	70	1	1.67%
3	73	1	1.67%
4	74	1	1.67%
5	78	1	1.67%
6	79	3	5%
7	81	3	5%
8	82	2	3.33%
9	83	3	5%
10	84	2	3.33%
11	86	1	1.67%
12	87	3	5%
13	89	2	3.33%
14	90	2	3.33%
15	91	4	6.67%
16	92	4	6.67%
17	93	6	10%
18	97	4	6.67%
19	98	1	1.67%
20	99	3	5%
21	100	1	1.67%
22	102	2	3.33%
23	103	2	3.33%

No.	Skor Kepemimpinan	Frekuensi	Prosentase
24	104	2	3.33%
25	108	1	1.67%
26	109	1	1.67%
27	114	2	3.33%
28	119	1	1.67%
Jumlah		60	100%

Dari tabel 4.7 di atas, dapat di simpulkan bahwa perolehan nilai pada variabel kepemimpinan tertinggi adalah 119 dengan frekuensi 1 pelajar dan nilai terendah adalah 62 dengan frekuensi 1 pelajar. Dari data di atas, kepemimpinan pelajar NU Grogol dibedakan menjadi tiga kategori yaitu: baik, cukup baik dan kurang baik. Untuk menentukan tingkatan baik, cukup baik ataupun kurang baik, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dengan cara mencari mean dan standar deviasi, maka dapat diperoleh hasil data pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Kepemimpinan
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviatio n
Kepemimpina n	60	62.00	119.00	91.3000	11.00277

Valid (listwise)	N	6 0				
---------------------	---	--------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil output SPSS versi 21.0 pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa $M_x = 91$ dan $SD_x = 11$. Untuk mengetahui kepemimpinan tergolong baik, cukup baik ataupun kurang baik, maka dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut.

- 1) Skor lebih dari ($M_x + 1.SD_x$) adalah tingkatan kepemimpinan pelajar NU Grogol termasuk kategori baik.
- 2) Skor antara ($M_x + 1.SD_x$) sampai dengan ($M_x - 1.SD_x$) adalah tingkatan kepemimpinan pelajar NU Grogol termasuk kategori cukup baik.
- 3) Skor kurang dari ($M_x - 1.SD_x$) adalah tingkatan kepemimpinan pelajar NU Grogol termasuk kategori kurang baik.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} M_x + 1.SD_x &= 91 + 1(11) \\ &= 91 + 11 \\ &= 102 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1.SD_x &= 91 - 1(11) \\ &= 91 - 11 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 91 menunjukkan pelajar yang memiliki kepemimpinan kategori baik, Sedangkan skor antara 80-91 menunjukkan pelajar yang memiliki kepemimpinan dengan kategori cukup baik, dan skor kurang dari 80 menunjukkan bahwa pelajar memiliki

kepemimpinan yang kurang baik. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang kepemimpinan pelajar NU Grogol dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Kategori Kepemimpinan Pelajar NU Grogol

Skor	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
Lebih dari 91	30	50.00%	Baik
Antara 80-91	22	36.67%	Cukup Baik
Kurang dari 80	8	13.33%	Kurang Baik
Jumlah	60	100%	

Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa pelajar yang memiliki kepemimpinan kategori baik sebanyak 30 pelajar (50%), pelajar yang kategori kepemimpinan cukup baik sebanyak 22 pelajar (36.67%), dan pelajar yang kategori kepemimpinannya kurang baik sebanyak 8 pelajar (13.33%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kepemimpinan dalam kategori baik.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier apabila nilai *P-value* yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$. Uji linieritas dalam penelitian

ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Lebih jelasnya hasil dari uji linieritas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Keikutsertaan Organisasi
IPNU-IPPNU
terhadap Kepemimpinan
ANOVA Table

			Sum of Square s	d f	Mean Square	F	Si g.
Kepemimp inan *	Betwe en	(Combin ed)	5794.5 33	3 0	193.15 1	4.155	.0 00
Keikutserta an	Group s	Linearit y	5341.2 17	1	5341.2 17	114.9 02	.0 00
Organisasi IPNU- IPPNU		Deviatio n from Linearit y	453.31 7	2 9	15.632	.336	.9 98
	Within Groups		1348.0 67	2 9	46.485		
	Total		7142.6 00	5 9			

Hipotesis:

H_0 : Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan Pelajar.

H_1 : Tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan Pelajar..

Statistik Uji:

α = 0.05

P-value (Sig.) = 0.998

Keputusan:

Karena $0.998 > 0.05$ maka gagal tolak H_0 .

Hasil analisis diperoleh F sebesar 0.336 dengan signifikansi 0.998. Karena tingkat signifikansi pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan 0.998 > 0.05 maka kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga
terhadap Kepemimpinan

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Si g.	
Kepemimpinan * Lingkungan Keluarga	Betw (Combi een ned)	5709.400	27	211.459	4.721	.000
	Group Linearit y	5309.774	1	5309.774	118.555	.000
	Deviati on from Linearit y	399.626	26	15.370	.343	.997
With in Groups		1433.200	32	44.788		
Total		7142.600	59			

Hipotesis:

H_0 : Terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar.

H_1 : Tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar..

Statistik Uji:

$$\alpha = 0.05$$

$$P\text{-value (Sig.)} = 0.997$$

Keputusan:

Karena $0.997 > 0.05$ maka **gagal tolak H_0** .

Hasil analisis diperoleh F sebesar 0.343 dengan signifikansi 0.048. Karena tingkat signifikansi pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan $0.997 < 0.05$ maka kedua variable memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 21.0, apabila nilai signifikansi > 0.05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21.0 diperoleh hasil pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Keikutsertaan Organisasi
IPNU-IPPNU dan Keluarga terhadap Kepemimpinan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52298991
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.171
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Statistik Uji:

$\alpha = 0.05$

P-value = 0.200

Keputusan:

Karena $0.200 > 0.05$ maka gagal tolak H_0

Dari hasil perhitungan tersebut, uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh hasil signifikansi $0.200 > 0.05$ maka data penelitian tersebut dikatakan berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai *P-value*-nya lebih besar dari pada α (0.05). Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji *Glejser* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Lebih jelasnya hasil dari uji heteroskedastisitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glejser*) Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	10.312	5.745		1.795	.078
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	-.146	.656	-.301	-.223	.824
Lingkungan Keluarga	.065	.723	.122	.090	.928

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hipotesis:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 : Terjadi heteroskedastisitas

Statistik Uji:

$\alpha = 0.05$

P-value (sig) X1 = 0.824

P-value (sig) X2 = 0.928

Keputusan :

Karena P-value X1 (0.824) dan P-value X2 (0.928) > 0.05 maka gagal tolak H_0 .

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi pada variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU sebesar 0.824 > 0.05 dan nilai signifikansi pada variabel lingkungan keluarga sebesar 0.928 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model

regresi linier berganda. Dalam hal ini peneliti menggunakan VIF sebagai uji multikolinieritas. *Cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Pada pengujiannya uji multikolinieritas ini dibantu dengan SPSS versi 21.0 dan diperoleh hasil pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas Keikutsertaan
Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan
Keluarga terhadap Kepemimpinan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.447	6.912		.788	.434		
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	.808	.789	.706	1.024	.310	.900	1.075

Lingkungan Keluarga	.201	.870	.159	.231	.818	.900	1.075
---------------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai VIF sebesar $1.075 < 10$, yang berarti variabel keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga tidak mengalami gejala multikolinieritas.

e. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW). Uji autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW) ini dibantu dengan SPSS versi 21.0 sebagai berikut.

Tabel 4.15

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.748	.739	5.61905	2.013

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

b. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

HiHipotesis :

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

Statistik Uji:

d = 2.013

d_u = 1.652

Keputusan:

Karena nilai $2.013 > 1.652$ maka gagal tolak H_0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar $2.013 > 1.652$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi gejala autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Data Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Dalam mendapatkan jawaban mengenai ada tidaknya Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, digunakan teknik perhitungan uji regresi linier sederhana yang dibantu dengan SPSS versi 21.0. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah mencari persamaan regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji hipotesis, dan yang terakhir adalah menghitung besarnya *R Square* (R^2). Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 untuk mencari

persamaan regresi linier sederhana. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.16 (tabel *coefficients*) di bawah ini:

Tabel 4.16
**Hasil Uji T Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-
 IPPNU**
terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo
Ponorogo
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.917	6.550		.903	.370
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	.989	.075	.865	13.114	.000

a. Dependent Variable: y

Dalam memperoleh hasil dari uji regresi secara parsial, maka dapat dilihat dengan tahapan sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : Variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepemimpinan.

H_1 : Variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU secara parsial berpengaruh terhadap kepemimpinan.

Statistik Uji:

$\alpha = 0.05$ dengan $df (n-k-1) = 60-2-1 = 57$

$t_{\text{tabel}} = 2.002$

Keputusan:

Karena $13.114 > 2.002$ maka H_0 ditolak.

Hal ini berarti variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU secara parsial memiliki pengaruh terhadap kepemimpinan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU sebesar 13.114 dengan nilai sig sebesar 0.000.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai *constant* pada tabel sebesar 5.917 dan nilai keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU sebesar 0.989, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam persamaan regresi sederhananya sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

$$Y = 5.917 + 0.989X_1$$

Dilihat dari nilai koefisien B yang positif (+) dapat dimaknai bahwa, semakin baik keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU, maka kepemimpinan juga akan semakin meningkat dan jika keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU

semakin tidak terlaksana dengan baik, maka kepemimpinan akan menurun.

Tabel 4.17
Model Summary (Pengaruh Keikutsertaan
Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Kepemimpinan
Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.743	5.57300

a. Predictors: (Constant), x1

Tabel 4.17 di atas menunjukkan besarnya nilai pengaruh (R^2) antara keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan yaitu sebesar 0.748. Besarnya prosentase pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan sebesar 74.8% sisanya 25.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

b. Analisis Data Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Dalam mendapatkan jawaban mengenai ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, digunakan teknik perhitungan

uji regresi linier sederhana yang dibantu dengan SPSS versi 21.0.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah mencari persamaan regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji hipotesis, dan yang terakhir adalah menghitung besarnya *R Square* (R^2). Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 untuk mencari persamaan regresi linier sederhana. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.18 (tabel *coefficients*) di bawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji T Pengaruh Lingkungan Keluarga
terhadap Kepemimpinan
Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.016	6.773		.593	.555
Lingkungan Keluarga (X2)	1.087	.084	.862	12.963	.000

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

Dalam memperoleh hasil dari uji regresi secara parsial, maka dapat dilihat dengan tahapan sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : variabel lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepemimpinan.

H_1 : variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap kepemimpinan.

Statistik Uji:

$\alpha = 0.05$ dengan $df (n-k-1) = 60-2-1 = 57$

$t_{\text{tabel}} = 2.002$

Keputusan:

Karena $12.963 > 2.002$ maka H_0 ditolak.

Hal ini berarti variabel lingkungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap kemampuan kepemimpinan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} variabel lingkungan keluarga sebesar 12.963 dengan nilai sig sebesar 0.000.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai *constant* pada tabel sebesar 4.016 dan nilai lingkungan keluarga sebesar 1.087, sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam persamaan regresi sederhananya sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

$$Y = 4.0161 + 1.087X_1$$

Dilihat dari nilai koefisien B yang positif (+) dapat dimaknai bahwa, semakin baik lingkungan keluarga, maka kepemimpinan juga akan semakin meningkat dan jika lingkungan keluarga semakin tidak terlaksana dengan baik, maka kepemimpinan akan menurun.

Tabel 4.19
Model Summary (Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.739	5.62143

a. Predictors: (Constant), x2

Tabel 4.19 di atas menunjukkan besarnya nilai pengaruh (R^2) lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan yaitu sebesar 0.743. Besarnya prosentase pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan sebesar 74.3% sisanya 25.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

c. Analisis Data Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Dalam mendapatkan jawaban mengenai ada tidaknya pengaruh Keikutsertaan Organisasi

IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, digunakan teknik perhitungan uji regresi linier berganda yang dibantu dengan SPSS versi 21.0. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis regresi linier berganda ini adalah mencari persamaan regresi linier berganda, kemudian melakukan uji hipotesis, dan yang terakhir adalah menghitung besarnya *R Square* (R^2). Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 untuk mencari persamaan regresi linier berganda. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.20 (tabel *coefficients*) di bawah ini:

Tabel 4.20

**Hasil Uji T Pengaruh Keikutsertaan Organisasi
IPNU-IPPNU dan
Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan
Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.447	6.912		.788	.434
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU X1	.808	.789	.706	1.024	.310

Lingkungan Keluarga X2	.201	.870	.159	.231	.818
------------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Kepemimpinan Y

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *constant* (b_0) pada tabel B sebesar 5.447. Nilai keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU (b_1) sebesar 0.808 sedangkan lingkungan keluarga (b_2) sebesar 0.201 sehingga dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5.447 + 0.808X_1 + 0.201X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diketahui bahwa Y (kepemimpinan) akan meningkat jika X_1 (keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU) dan X_2 (lingkungan keluarga) ditingkatkan nilainya. Cara mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, maka peneliti melakukan Uji *Overall* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel Anova di bawah ini:

Tabel 4.21
Anova Pengaruh Keikutsertaan Organisasi
IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga
terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol
Sawoo Ponorogo
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5342.898	2	2671.449	84.610	.000 ^b
	Residual	1799.702	57	31.574		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

Hipotesis:

H_0 : Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.

H_1 : Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo.

Statistik Uji:

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha} (n-k-1)$$

$$= F_{0.05}(57) = 3.16$$

$$F_{hitung} = 84.610$$

Keputusan:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 .

Dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} (84.610) $> F_{tabel}$ (3.16), artinya keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo. Cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dan dapat diperoleh tabel model *summary* sebagai berikut.

Tabel 4.22

**Model Summary (Pengaruh Keikutsertaan
Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan
Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU
Grogol Sawoo Ponorogo)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.739	5.619

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

Berdasarkan tabel model *summary* di atas, didapatkan bahwa nilai *R Square* (R^2) yang

tergolong tinggi, yaitu sebesar 0.748. Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 74.8% terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol. Sedangkan sisanya sebesar 25.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam model (selain faktor keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga).

7. Interpretasi dan Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan di IPNU-IPPNU Grogol, Sawoo, Ponorogo ini, peneliti telah mengamati beberapa hal yang telah menjadi pokok pembahasan, yakni terkait keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol, lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap kepemimpinan pelajar. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan dalam pembahasan berikut ini.

a. Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Pengaruhnya Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Untuk mendapatkan informasi terkait keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 60 pelajar. Dari analisa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol, diperoleh informasi bahwa pelajar yang memiliki keikutsertaan

organisasi IPNU-IPPNU kategori aktif sebanyak 10 pelajar (16.67%), pelajar yang kategori keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU cukup aktif sebanyak 43 pelajar (71.67%), dan pelajar yang kategori keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU kurang aktif sebanyak 7 santri (11.67%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU pelajar NU Grogol dalam kategori cukup aktif dengan prosentase 71.67%.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, peneliti menggunakan perhitungan analisis regresi linier sederhana dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana mengenai keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan diperoleh informasi bahwa nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *P-value* (0.000) < α (0,05) maka tolak H_0 , yang memiliki arti bahwa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, Sawoo, Ponorogo. Adapun nilai *R Square* (R^2) nya sebesar 0.748. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh sebesar 74.8% terhadap kepemimpinan pelajar. sedangkan 25.2% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak masuk

kedalam model (selain faktor keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU).

Adanya pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol ini sesuai dengan pendapat Gullick dan Barnard bahwa dalam organisasi itu memiliki beberapa prinsip pokok, diantaranya adalah prinsip demokratisasi. Dalam setiap unsur pimpinan dan anggota organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawabnya. Selain itu, organisasi dapat membantu mengembangkan kreativitas anak seperti penyanggaan, pemanfaatan waktu, intuisi, pembaharuan sikap yang lebih baik, terlebih untuk kepemimpinannya.¹

Kepemimpinan sebagai konsep manajemen di dalam kehidupan organisasi mempunyai kedudukan yang strategis dan merupakan gejala sosial yang selalu diperlukan dalam kehidupan kelompok. Dikatakan mempunyai kedudukan strategis karena kepemimpinan merupakan titik sentral dan dinamisor dari seluruh proses kegiatan organisasi. Sehingga kepemimpinan mempunyai peran utama dalam menentukan dinamika dari semua sumber yang ada. Disamping kedudukannya yang strategis, kepemimpinan juga mutlak diperlukan, dimana terjadi interaksi kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan organisasi.

¹Gibson, *et al*, *Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses, terj.* (Jakarta: Erlangga), 46.

Menurut Robbins dan Judge, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sebuah kelompok dan mengarahkannya pada tujuan bersama. Kepemimpinan mampu membawa peran penting dalam organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik dan terarah. Mengelola dan mengendalikan berbagai sistem dalam organisasi agar dapat konsisten dengan tujuan organisasi, dibutuhkan faktor kepemimpinan, pemimpin merupakan faktor penting penentu keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU.²

b. Lingkungan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Untuk mendapatkan informasi terkait lingkungan keluarga pelajar NU Grogol, peneliti mengumpulkan data dengan menyebar angket kepada responden sebanyak 60 pelajar. Dari analisa lingkungan keluarga pelajar NU Grogol, diperoleh informasi bahwa pelajar yang memiliki lingkungan keluarga kategori baik sebanyak 11 pelajar (18.33%), pelajar yang kategori lingkungan keluarga cukup baik sebanyak 42 pelajar (70%), dan pelajar yang kategori lingkungan keluarga kurang baik sebanyak 7 santri (11.67%). Dengan demikian,

²Feby Ayuningtyas, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediating pada PT. Angkasa Pura II (persero) Cabang Padang". (Skripsi: Universitas Andalas), 1.

secara umum dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga pelajar NU Grogol dalam kategori cukup baik dengan prosentase 70%.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, peneliti menggunakan perhitungan analisis regresi linier sederhana dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana mengenai lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan diperoleh informasi bahwa nilai Signya (*P-value*) sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $P\text{-value} (0.000) < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang memiliki arti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU grogol, Sawoo, Ponorogo. Adapun nilai *R Square* (R^2) nya sebesar 0.743. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 74.3% terhadap kepemimpinan pelajar. sedangkan 25.7% dipengaruhi faktor lainnya yang tidak masuk kedalam model (selain faktor lingkungan keluarga).

Adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol ini sesuai dengan pendapat Berrris bahwa keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai-nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, karakter, kepemimpina, ketrampilan dan tehnik dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya yang lebih muda.

Keluarga adalah tempat pertama untuk memberikan pendidikan dan didikan kepada setiap anggota keluarga terutama bagi anak-anak. Fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut bentuk penanaman karakter, bimbingan, pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, pembentukan keterampilan dan seperti kepemimpinan.³

Barnadib juga mengemukakan bahwa “lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukkan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah. Dari lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian, karakter dan kepemimpinan yang baik.”⁴

Orang tua memiliki tugas dan kewajiban yang cukup berat yaitu mengembangkan potensi anak yang telah diwarisi sejak lahir. Anak memiliki potensi agamis akan tetapi hal itu sangat tergantung kepada usaha orang tua untuk mengembangkannya. Oleh karena itu orang tua memiliki kewajiban diantaranya: a. Mengajarkan ilmu agama Islam. b. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak. c. Membimbing agar anak menjalankan ajaran agama

³Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 10, 39.

⁴Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999)

Islam. d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.⁵

c. Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol, Sawoo, Ponorogo

Untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, peneliti menggunakan perhitungan analisis regresi linier berganda dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol diperoleh informasi bahwa nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0.000. Dengan demikian dapat diperoleh informasi bahwa $P\text{-value} (0.000) < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang memiliki arti bahwa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, Sawoo, Ponorogo. Adapun nilai *R Square* (R^2) tergolong besar, yakni sebesar 0.748. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 74.8% terhadap kepemimpinan pelajar. Sedangkan sisanya sebesar 25.2% dipengaruhi faktor lain yang tidak

⁵*Ibid.*,

masuk dalam model (selain faktor status keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Lutfil Kirom Az-Zumaro Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan menurutnya ada tiga yaitu:

1) Faktor keturunan (Genetik)

Semua manusia yang terlahir secara normal dan sehat memiliki kesamaan biologis seperti memiliki dua mata, dua kaki, dua tangan, panca indra, warna kulit, warna rambut dan lain sebagainya. Persamaan inilah yang diyakini bisa menjelaskan beberapa persamaan kepribadian, tingkah laku, dan kepemimpinan seseorang. Selain faktor tersebut faktor keturunan juga diyakini dapat mempengaruhi dalam pembentukan kepemimpinan seseorang. karena keluarga adalah kehidupan awal yang dikenal oleh anak-anak dan dijadikan sebuah dasar dalam perkembangan kepemimpinan anak samapai dewasa kelak. Adapun warisan biologis biasanya meliputi: ciri-ciri fisik, tingkat kecerdasan, bakat dan sifat-sifat khas yang dimiliki orang tua sang anak. Kemudian warisan-warisan inilah yang akan berkembang nyata setelah individu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah,

masyarakat, keluarga besar, teman sepermainan dan lain sebagainya.⁶

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kepemimpinan. Karena dengan adanya sosialisasi dengan lingkungan dan seorang individu memperoleh pengalaman-pengalaman disitulah pembentukan kepemimpinan akan terbentuk secara nyata, tergantung setiap individu bisa memilah pengalaman yang baik untuk dijadikan panutan dan pengalaman buruk untuk ditinggalkan atau malah sebaliknya. Dalam konteks ini, lingkungan yang dimaksud yakni meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan pergaulan, tempat kerja, media massa dan masyarakat luas.

a) Lingkungan keluarga

Meski dalam lingkungan keluarga merupakan suatu konteks yang sempit yang hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak tetapi lingkungan ini dianggap sebagai lingkungan yang fundamental dalam proses pengembangan kepemimpinan terutama dalam usia anak-anak yang masih sangat perlu adanya pengawasan oleh orang tuanya. Proses pendidikan dalam keluarga sangat

⁶Lutfil Kirom Az-Zumaro, *The Ultimate Personality* (Yogyakarta: Safirah, 2015), 50-53.

efektif untuk membentuk nilai-nilai sentral yang selanjutnya bisa menjadi pondasi pembentukan kepemimpinan seseorang.

b) lingkungan pendidikan

lingkungan ini juga menjadi pengaruh yang penting dalam proses perkembangan kepemimpinan karena dilingkungan sekolah inilah anak-anak dapat memperoleh pendidikan, pengajaran, pelatihan ketrampilan yang juga berpengaruh besar terhadap potensi bakat anak-anak yang bersifat positif.

c) Media Massa

Dalam era modern ini siapa yang tidak kenal dan tidak memiliki media massa. Media massa merupakan alat yang dapat menjembatani komunikasi individu dengan kelompok lain dalam masyarakat. Melalui media massa ini tentunya seseorang dapat dengan mudah memperoleh informasi sehingga mendapatkan pengetahuan yang luas dan aktual. Tetapi adanya media ini tentunya juga tidak hanya membawa dampak yang positif saja tetapi juga akan membawa dampak negatif.

d) Lingkungan masyarakat luas

Lingkungan masyarakat luas merupakan gabungan dari beberapa keluarga, pergaulan, kerabat, organisasi, tempat kerja

dan lingkungan sekitar termasuk di dalamnya ada peraturan, adat-istiadat, hukum, norma yang berlaku serta bahasa yang digunakan. Dan tentunya semua kelompok tersebut dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif.⁷

Kuatnya pengaruh dari lingkungan tersebut, juga dinyatakan Rosulullah SAW dalam pergaulan untuk memilih komunitas secara selektif dan akurat. Sebab jika kita hidup dan bergaul dalam lingkup organisasi, komunitas, masyarakat dan keluarga yang baik maka hal itu semua juga dapat mengembangkan sikap dan kepemimpinan kita menjadi lebih baik.



⁷ *Ibid.*, 54-58.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pengaruh keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo diperoleh informasi nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $P\text{-value} (0.000) < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang memiliki arti bahwa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU grogol, Sawoo, Ponorogo. Adapun nilai *R Square* (R^2) nya sebesar 0.748. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh sebesar 74.8% terhadap kepemimpinan pelajar. sedangkan 25.2% dipengaruhi faktor lainnya
2. Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo diperoleh informasi nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $P\text{-value} (0.000) < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , yang memiliki arti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh

secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, Sawoo, Ponorogo. Adapun nilai *R Square* (R^2) nya sebesar 0.743. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 74.3% terhadap kepemimpinan pelajar. Sedangkan 25.7% dipengaruhi faktor lainnya.

3. Keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo diperoleh informasi nilai Sig-nya (*P-value*) sebesar 0.000. Dengan demikian dapat diperoleh informasi bahwa *P-value* (0.000) < α (0,05) maka tolak H_0 , yang memiliki arti bahwa keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga terhadap kepemimpinan pelajar NU Grogol, Sawoo, Ponorogo. Adapun nilai *R Square* (R^2) tergolong besar, yakni sebesar 0.748. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel keikutsertaan organisasi IPNU-IPPNU dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 74.8% terhadap kepemimpinan pelajar. Sedangkan sisanya sebesar 25.2% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepada Keluarga dan Orang Tua, hendaknya memberikan pendidikan yang baik untuk anak dan dalam

bentuk pembelajaran apapun tentunya. Kehadiran orangtua dalam tumbuh kembangnya anak sangat sekali dibutuhkan demi mencapai keberhasilan dalam pendidikan sang anak, karena berdasarkan dari hasil penelitian bahwa, lingkungan keluarga atau orang tua ini berpengaruh terhadap kepemimpinan anak.

2. Kepada pengurus Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Ponorogo untuk senantiasa menjalin silaturahmi dengan Pimpinan Ranting khususnya di Grogol dalam bentuk pembinaan kaderisasi melalui pendidikan tentang sikap kepemimpinan pelajar.
3. Kepada Pengurus PR. IPNU-IPPNU Grogol, tingkatkan kreatifitas dan efektifitas serta tetap semangat mengikuti kegiatan, terus asah kemampuan rekan-rekanita agar menjadi kader-kader pimpinan yang berakhlakul karimah dan berkualitas.
4. Kepada semua anggota IPNU-IPPNU dimanapun berada tetap belajar, berjuang dan bertaqwa untuk menggapai cita-cita organisasi menjadi generasi muda penerus perjuangan Islam yang berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah Annahdliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Layly Nur. *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019*. (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019).
- Anam, A. Khoirul. *et al. Eksiklopedia Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU, 2014.
- Andhita Dessy Mawardi, Muhjiddin. *Akhlaq Lingkungan Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Jakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2011.
- Ariani, Misna. “Kepemimpinan, Komitmen dan Budaya Organisasi mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. Sumrelcon di Kota Balikpapan),” *Jurnal GeoEkonomi*.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Az-Zumaro, Lutfil Kirom. *The Ultimate Personality*. Yogyakarta: Safirah. 2015.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2009
- Bahrum, Syazhashah Putra. “Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Lembaga Dewan Kawasan Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas Batam Bintan Karimun)”. *Jurnal*

Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 2. Oktober-November 2015.

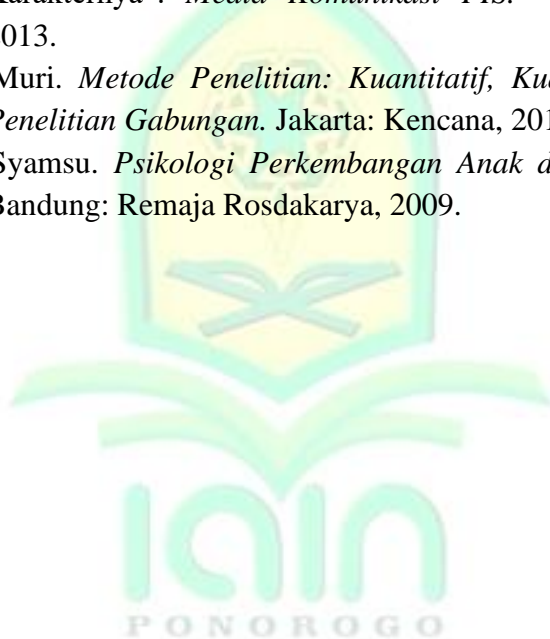
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Juni, 2011.
- Fuadah, Shofia Jauharoh. *Pengaruh penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an remaja masjid Al-Karim Mojorejo Jetis Ponorogo*. (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021).
- Gibson, *et al*, *Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses, terj.* Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu. S. P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Seketaris Jendral Pimpinan Pusat IPNU, 2015), 52
- <https://news.detik.com/kolom/d-5724786/bagaimana-menjadi-pemimpin-berdampak-besar-bagi-organisasi>
- Hidayah, Khuri'in Nur. *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap moral siswa kelas V MI Ma'arif Syuhada' Ngunut Babadan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2017).
- IPNU, PP. *Pedoman Kaderisasi IPNU*. Jakarta: PP. IPNU, 2018.
- IPNU, PP. *Hasil –hasil Kongres XVII IPNU*. Jakarta: PP. IPNU, 2015.
- IPPNU, PP. *Hasil Kongres IPPNU Ke-XVII*. Jakarta: PP. IPPNU, 2018.

- Irawan, Edi. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Jakaria, Yaya. *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS: Aplikasi Data Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jamil, Husnan dan Fefri Indra Azra. “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan,” *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.2, No.2. April 2014.
- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: UIM Sunana Ampel Press, 2017.
- Lian, Bukman. *Kepemimpinan dan Kualitas Kinerja Pegawai*. CV. Amanah: Palembang, 2017.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 118.
- Martono, Nanang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Morissan, *Psikologi Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 162.
- Mulyono, Hardi. “Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. 1. 2018.
- Mupitasari, Ruli. *Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan*

- Siswa di MA Ma'arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo.* (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2018).
- Mustomi, Dede. dan Eni Reptiningsih. *Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Generasi Millennial.* *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 4 NO. 1. 2020.
- Nahdhy, Muhammad. *et al. Diaspora Pemikiran Pelajar NU dalam Mengabdikan NKRI.* Jakarta: PP IPNU. 2013.
- Observasi di PR. IPNU-IPPNU Grogol Sawoo Ponorogo.
- Rahmawati, Nani. *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU dan Kepribadian Terhadap Kepemimpinan Anggota IPNU-IPPNU Ranting Kuripan Kidul Pekalongan.* (Skripsi: IAIN Pekalongan, 2018).
- Rumainur. "Efektivitas Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Tahsin Al-Quran Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur." *Jurnal Penelitian Fenomena*, Vol. 11. No. 1. 2018.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan; Pemberdayaan Organisasi Pendidikan ke arah yang lebih Profesional dan Dinamis di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sahadi. "Karakter Kepemimpinan Ideal dalam Organisasi". *Jurnal Moderat*. 3. Agustus 2020.
- Simanullang, Halasan. *et al.* "Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Universitas Negeri Malang.*

- Sirajuddin, et al., *Hukum Pelayanan Publik; Berbasis Keterbukaan Informasi dan Partisipasi*. Malang: Setara Press, 2012.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 1984.
- Solekhan, Moch. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press, 2014.
- Sudarwan Danim, *Kinerja Staf dan Organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT RinekaCipta. 2009.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps, 2011.
- Tridhonanto, Al dan Beranda Agency. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2010.
- Tusururoh, Wilda. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi*. Jakarta: PP IPPNU. 2015.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Widyaningrum, Retno. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015.

- Wulansari. *Penelitian Pendidikan: Satuan Pendidikan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Statistika Parametrik Terapan untuk Penelitian Kuantitatif*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.
- Yudiaatmaja, Fridayana. “Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya”. *Media Komunikasi FIS*. 2. Agustus 2013.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1

SCREENSHOOT GOOGLE FORM DAN LINK

ANGKET PENELITIAN-KU

Questions Responses Settings

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Kekuatan Organisasi (IPNU-IPNU) dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogot Sawoo Ponorego

* Required

NAMA *

Silka Wahyu Puustasan

UMUR *

19

JENIS KELAMIN *

SL SR KD TP

Saya memberikan buah pikiran untuk kemajuan organisasi (IPNU-IPNU)

Saya membuat program-program kegiatan yang beradil organisasi (IPNU-IPNU)

Saya berprestasi untuk kegiatan yang ada di organisasi (IPNU-IPNU)

Saya memikikan kegiatan sedemikian di

Saya memuncikan kembali kemampuan dan kreasi saya di organisasi (IPNU-IPNU)

Saya juga mendapat pujian karena keinisiatifan dan kreasi saya untuk organa

Kemauan saya di (IPNU-IPNU) sangat tumbuh dengan sendirinya

Saya menemukan ide yang berbeda dari yang lain dan yang belum ada sebelumnya untuk kegiatan di organisasi (IPNU-IPNU)

Saya mengikuti organisasi (IPNU-IPNU) dengan kemauan saya sendiri

Saya menjalankan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan dengan semangat baik

Dalam mengerjakan tugas saya berusaha memberikan yang terbaik

Dengan niat baik mengerjakan tugas dengan tanggungjawab

Saya merasa

... peduli mengenai kelancaran kegiatan organisasi (IPNU-IPNU)

Saya berfikir dengan organisasi (IPNU-IPNU) di kendalanya

Saya terlibat secara aktif dalam semua kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi (IPNU-IPNU)

Saya ikut melaksanakan program organisasi (IPNU-IPNU) yang sudah

Saya merasa terlibat secara emosional oleh organisasi (IPNU-IPNU) ini

Dalam keikutsertaan kegiatan ini ada pada tanggungjawab saya

Saya membutuhkan kepercayaan organisasi (IPNU-IPNU) dan pada kepercayaan organisasi

Saya memberikan kritik dan usul ketika sedang mengerjakan organisasi (IPNU-IPNU)

Link Google Form Angket :

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSesv62wu86souF>

R-

[kjKFdbwoUxOMKBrMmmp1Gpjm8RSCV30yw/viewform?us](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSesv62wu86souF)

p=sf link

Lampiran 2**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
Variabel Independen (X_1): Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	11. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi	Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo	Angket	1,2,3
	12. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi.			4,5,6
	13. Adanya kesadaran dari para anggota			7,8,9
				10,11,12
				13,14,15
				16,17,18
				19,20,21

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	kelompok. 14. Tidak adanya unsur paksaan. 15. Adanya kesediaan anggota untuk berkorban. 16. Adanya kehadiran dalam rapat. 17. Adanya pemanfaatan jasa untuk diberikan. 18. Adanya kritik, usul, saran, dan pendapat dari anggota yang terbuka. 19. Adanya ketetapan melaksanak			22,23,24 25,26,27 28,29,30

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	an tugas dan kewajiban. 20. Anggota merasa ikut memiliki.			
Variabel Independen (X ₂): Lingkungan Keluarga	11. Orang tua mampu mengajarkan ketaatan terhadap Allah kepada anggota keluarga 12. Anggota keluarga dapat berperilaku dengan sopan karena ajaran orangtua 13. Orang tua dapat menanamkan kedisiplinan	Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo	Angket	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	terhadap anggota keluarga			16,17,18
	14. Orang tua dapat memberikan keteladanan kepada anggota keluarga			19,20,21
	15. Anggota keluarga mampu menghargai pendapat anggota keluarga yang lain			22,23,24
	16. Orang tua mampu menciptakan keluarga yang nyaman, ceria, hangat dan penuh semangat			25,26,27

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	<p>17. Anggota keluarga saling melindungi anggota keluarga yang lain dari gangguan yang menimbulkan ketidaknyamanan</p> <p>18. Orang tua dapat memberikan penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama</p> <p>19. Orang tua dapat menghadapi masalah</p>			28,29,30

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	<p>yang dialami anggota keluarga dengan tegas, berwibawa serta bijak dalam mengambil keputusan</p> <p>20. Orang tua dapat memenuhi kebutuhan dasar ekonomi untuk anggota keluarga</p>			
<p>Variabel Dependen (Y): Kepemimpinan</p>	<p>11. Adanya kesetiaan.</p> <p>12. Adanya kepercayaan.</p> <p>13. Adanya kepatuhan.</p> <p>14. Memiliki rasa</p>	<p>Pelajar NU</p> <p>Grogol Sawoo Ponorogo</p>	<p>Angket</p>	<p>1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18</p>

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	Item
	hormat.			8
	15. Adanya sikap disiplin.			19,20,21
	16. Saling menghargai.			22,23,24
	17. Saling menghormati.			4
	18. Memiliki tanggung jawab.			25,26,27
	19. Jujur.			7
	20. Dapat mengarahkan dan diarahkan.			28,29,30

Lampiran 3**BENTUK INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
(TAHAP 1 / TAHAP PRA PENELITIAN)****ANGKET PENELITIAN
“PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-
IPPNU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPEMIMPINAN PELAJAR NU
GROGOL SAWOO PONOROGO”****A. Pengantar**

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya atas nama Siti Munawaroh dari IAIN Ponorogo selaku peneliti, akan melaksanakan penelitian yang berjudul “*Pengaruh keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo*”. Angket penelitian ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian skripsi yang saya lakukan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban saudara. atas segala bantuan dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas saudara dengan lengkap
2. Berilah tanda centang pada jawaban yang saudara pilih
3. Berilah jawaban pada angket di bawah ini dengan tulus dan jujur sesuai dengan keadaan.

C. Keterangan:

- SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

D. Identitas Responden

Nama : _____
 Umur : _____
 Jenis kelamin : _____

E. Daftar Angket

1. Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan buah pikiran untuk kemajuan organisasi IPNU-IPPNU				
2	Saya membuat program-program kegiatan yang baru di organisasi IPNU-IPPNU				
3	Saya berpendapat untuk kegiatan yang ada di organisasi IPNU-IPPNU				
4	Saya memikirkan kegiatan selanjutnya di organisasi IPNU-IPPNU ini				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
5	Saya mencurahkan seluruh kemampuan dan kreasi saya di organisasi IPNU-IPPNU				
6	Saya juga mendapat pujian karena keinisiatifan dan kreasi saya untuk organia				
7	Kemauan saya di IPNU-IPPNU tersebut tumbuh degan sendirinya				
8	Saya menawarkan ide yang berbeda dari yang lain dan yang belum ada sebelumnya untuk kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU				
9	Saya peduli mengenai kelancaran kegiatan organisasi IPNU-IPPNU				
10	Saya berfikir dengan organisasi IPNU-IPPNU ini kedepannya				
11	Saya terlibat secara aktif dalam semua kegiatan yang diagendakan oleh organisasi IPNU-IPPNU				
12	Saya ikut melaksanakan				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	program organisasi IPNU-IPPNU yang sudah ditentukan				
13	Saya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dengan kemauan saya sendiri				
14	Saya menjalankan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan dengan senang hati				
15	Dalam mengerjakan tugas saya berusaha memberikan yang terbaik				
16	Dengan niat belajar mengerjakan tugas dengan tanggungjawab				
17	Saya merasa organisasi IPNU-IPPNU ini seperti keluarga sendiri				
18	Saya merasa terikat secara emosional oleh organisasi IPNU-IPPNU ini				
19	Dalam kesuksesan kegiatan ini ada pada tanggungjawab kita				
20	Saya mendahulukan				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	kepentingan organisasi IPNU-IPPNU dari pada kepentingan organisasi				
21	Saya memberikan kritik dan usul ketika sedang musyawarah organisasi IPNU-IPPNU				
22	Saya tidak merasa tebebani ketika mengemukakan pendapat				
23	Saya menyumbangkan ide-ide untuk kegiatan IPNU-IPPNU				
24	Berfikir yang kreatif untuk kegiatan organisasi IPNU-IPPNU				
25	Saya saling tukar ide dengan anggota kelompok yang lain agar tugas organisasi IPNU-IPPNU cepat terselesaikan				
26	Ketetapan melaksanakan tugas dan kewajiban sudah saya tanamkan sejak awal mengikuti organisasi IPNU-IPPNU ini				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
27	Saya tlaten dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan				
28	Saya merasa tidak komitmen jika meninggalkan tugas dan kewajiban di organisasi IPNU-IPPNU				
29	Saya hadir tepat waktu dalam rapat organisasi IPNU-IPPNU				
30	Saya izin ketika tidak bisa mengikuti rapat ataupun diskusi organisasi IPNU-IPPNU				

2. Lingkungan Keluarga

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Setiap selesai sholat maghrib, orangtua mengingatkan saya untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum belajar				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
2	Orangtua saya, mengingatkan saya untuk melaksanakan shalat 5 waktu				
3	Orangtua saya mengingatkan anggota keluarga untuk rajin bersedekah				
4	Saya membantah apa yang disuruh orangtua saat apa yang diminta orangtua tidak sesuai dengan keinginan saya				
5	Saya menunduk jika berjalan melewati orang yang lebih tua				
6	Saya berbicara dengan nada tinggi/ membentak orangtua saat keinginan saya tidak disetujui				
7	Orangtua saya mengkondisikan saya untuk tidak bermain pada waktu tertentu agar waktu tersebut digunakan untuk belajar				
8	Ketika saya malas belajar				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	orangtua membiarkan saja				
9	Orangtua membatasi saya dalam menggunakan <i>handphone</i> (HP)				
10	Orangtua saya memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anggota keluarga				
11	Orangtua mengajarkan saya untuk menjenguk saudara yang sedang sakit				
12	Orangtua saya berkata jujur dalam segala hal				
13	Anggota keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tengandengan tidak menyalakan televisi (TV), radio, musik atau berbicara dengan keras saat saya belajar				
14	Anggota keluarga sering meminta pendapat kepada orang lain daripada ke anggota keluarga sendiri				
15	Semua keputusan				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	ditentukan oleh semua anggota keluarga dengan kesepakatan bersama				
16	Orangtua saya mendidik saya dengan penuh kasih sayang				
17	Orangtua saya menciptakan suasana rumah dengan sangat nyaman sehingga menunjang saya untuk belajar dirumah				
18	Beberapa waktu sesekali orangtua menyempatkan waktu untuk berekreasi bersama anggota keluarga				
19	Ketika saya melakukan kesalahan saya diingatkan oleh anggota keluarga				
20	Semua anggota keluarga berupaya menasehati, agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang menyesatkan				
21	Anggota keluarga saya bertengkar di depan anggota keluarga lainnya				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	sehingga mengganggu kenyamanan				
22	Orangtua saya membiasakan saya untuk mengucapkan salam jika akan pergi keluar rumah				
23	Orangtua saya membimbing dan mengajari saya mengaji				
24	Orangtua saya mengajari saya membaca basmallah ketika akan melakukan kegiatan				
25	Orangtua saya membiasakan jujur kepada anak-anaknya sejak kecil				
26	Orangtua saya mendampingi saya dalam mengambil keputusan dalam suatu permasalahan				
27	Orangtua mendidik saya agar bertanggungjawab atas perbuatan yang saya lakukan				
28	Orangtua saya merasa penghasilannya relatif				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	cukup untuk membiayai kehidupan kami sehari-hari				
29	Orangtua memberikan uang saku yang cukup (tidak kurang dan tidak berlebihan) untuk keperluan sekolah saya				
30	Orangtua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya.				

3. Kepemimpinan

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya aktif menghadiri rapat rutin ataupun pertemuan kondisional yang diprogramkan organisasi IPNU-IPPNU				
2	Saya bersedia membantu mensukseskan kegiatan IPNU-IPPNU				
3	Apapun yang terjadi diorganisasi IPNU-IPPNU saya tetap setia dengan				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	semuanya				
4	Saya menjadikan pembelajaran setiap langkah demi langkah				
5	Saya dipercaya menjadi ketua dalam kegiatan				
6	Saya tidak pernah menyiakan kepercayaan yang sudah diberikan				
7	Saya menjalani amanah dengan rasa tanggungjawab				
8	Saya tidak mengalihkan tugas kepada orang lain				
9	Saya mematuhi peraturan organisasi IPNU-IPPNU				
10	Saya patuh kepada pembina dalam organisasi IPNU-IPPNU				
11	Saya menjauhi larangan yang dibuat dalam organisasi IPNU-IPPNU				
12	Saya mematuhi kepada pimpinannya				
13	Saya saling menghormati antar anggota organisasi IPNU-IPPNU				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
14	Saya menghormati pendapat teman ketika bermusyawarah				
15	Saya menghormati perbedaan antara anggota				
16	Saya menanamkan sikap dalam dirinya untuk saling menghormati				
17	Saya tepat waktu dalam menghadiri kegiatan, sekurang-kurangnya datang 5 menit sebelum acara dimulai				
18	Saya sekurang-kurangnya datang 5 menit sebelum acara dimulai				
19	Saya menghargai waktu yang ada				
20	Saya menaati tata tertib yang dibuat anggota				
21	Saya berusaha menasehati anggota lain ketika semangatnya menurun				
22	Saya menerima masukan dari anggota lain				
23	Saya mencari jalan tengah				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	ketika ada perbedaan pendapat				
24	Saya menerima masukan dari anggota lain				
25	Saya membantu meringankan beban ketika ada anggota lain yang tertimpa musibah				
26	saya menyapa anggota lain ketika bertemu				
27	Saya bekerja sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan				
28	Saya bertanggungjawab terhadap tugas				
29	Saya berani dipimpin dan memimpin				
30	Saya berkata jujur di manapun dan kapanpun				

Lampiran 4

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS VARIABEL
KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-IPPNU (X₁)
(TAHAP 1 / TAHAP PRA PENELITIAN)**

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	9 5
2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	8 5
3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	9 5
4	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	9 1
5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	1	3	9 9
6	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	8 6
7	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	9 6
8	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	7 0
9	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	7 5
10	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	6 7
11	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	2	2	3	1	1	9 8

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	6
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	8
3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	7
4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	7
5	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	9
6	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	8
7	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	7
8	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	8
9	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	6
10	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	8
11	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1
12	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	9
13	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	9
14	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	9

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	8
5	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	5
2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	7
6	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	6
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	5
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	10
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	9
2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	8
9	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	0
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	7
0	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	9	
3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	8
1	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	7
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5
3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	7
3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	9
4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	5
3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	10
4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	7
6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	9

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
7																																0
38	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	103
39	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	80
40	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	75	
41	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	102	
42	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
43	1	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	96	
44	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	70	
45	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	83	
46	2	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	70	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	75	
48	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	70	
49	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	96	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
50	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90
51	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	80	
53	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	80		
54	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
55	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79		
56	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83		
57	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	80			
58	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	70		
59	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	75		
60	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	92			

		Responden														
		Nomor Item Instrumen														
K	e	t	r	a	b	e	r	t	h	i	t	u	n	g	g	1
V			0,254				0,460									1
V			0,254				0,510									2
V			0,254				0,400									3
V			0,254				0,300									4
V			0,254				0,564									5
V			0,254				0,506									6
V			0,254				0,407									7
V			0,254				0,533									8
V			0,254				0,503									9
V			0,254				0,368									10
V			0,254				0,474									11
V			0,254				0,456									12
V			0,254				0,316									13
V			0,254				0,280									14
V			0,254				0,308									15
T			0,254				0,206									16
V			0,254				0,367									17
V			0,254				0,402									18
V			0,254				0,285									19
V			0,254				0,382									20
V			0,254				0,442									21
V			0,254				0,303									22
V			0,254				0,456									23
V			0,254				0,486									24
V			0,254				0,305									25
V			0,254				0,560									26
V			0,254				0,572									27
V			0,254				0,441									28
V			0,254				0,631									29
V			0,254				0,315									30
																Jumlah
																30
																4
																5



Lampiran 5

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS VARIABEL
LINGKUNGAN KELUARGA (X₂)
(TAHAP 1 / TAHAP PRA PENELITIAN)**

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	8
2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	9
3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	7
4	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	6
5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	9
6	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	4	7
7	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	8
8	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	8
9	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	9
10	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	7
11	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	8	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	7
2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	6
3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	4	2	3	2	8
4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	8
5	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	0
6	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	8
7	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	8
8	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	7
9	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	8
10	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	8
11	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	7
12	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	9
13	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	8
14	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	8
15	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	1	3	2	8
16	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	8

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
2																																	8
5	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	8
2	6	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	9	
2	7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	8	
2	8	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	9
2	9	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	10	
3	0	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	8	
3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	8	
3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	11	
3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	9	
3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	8	
3	5	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	10	
3	6	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	10	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
37	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	1	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	9
38	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	9	
39	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	10	
40	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	8	
41	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	9	
42	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	4	9	
43	1	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	8	
44	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	10	
45	3	3	4	1	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	8	
46	2	4	1	3	2	1	2	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	8	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	9	
48	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	8	
49	4	2	4	1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	9	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
9																															7	
50	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	91
51	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	90
52	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	97
53	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	93
54	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	84
55		3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	100
56	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93
57	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	86
58	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	83
59	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	99
60	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	79

K e t	r t a b e l	r h i t u n g	Responden		
			1	2	3
V	0,254	0,441			
V	0,254	0,417			
V	0,254	0,324			
T	0,254	0,075			
V	0,254	0,503			
V	0,254	0,545			
V	0,254	0,513			
V	0,254	0,525			
V	0,254	0,500			
V	0,254	0,366			
V	0,254	0,476			
T	0,254	0,187			
V	0,254	0,467			
V	0,254	0,350			
V	0,254	0,312			
V	0,254	0,270			
V	0,254	0,333			
V	0,254	0,470			
V	0,254	0,201			
V	0,254	0,332			
T	0,254	0,214			
V	0,254	0,406			
V	0,254	0,320			
V	0,254	0,436			
V	0,254	0,468			
V	0,254	0,410			
V	0,254	0,531			
V	0,254	0,572			
V	0,254	0,405			
V	0,254	0,266			
			30	Jumlah	

Lampiran 6

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS VARIABEL
KEPIMPINAN (Y)
(TAHAP 1 / TAHAP PRA PENELITIAN)**

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	87
2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	93
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	79
4	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	62
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	97
6	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	74
7	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	79
8	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	1	2	4	90
9	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	93
10	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	70
11	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	91

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	8	
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	7	
3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	9	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
6	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	8
7	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	9	
8	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	8	
9	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	8	
10	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	8	
11	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	7	
12	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	9	
13	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	8	
14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	8	
15	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	9	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
25	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	87
26	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	103	
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	84	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	98	
29	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	103	
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	91	
31	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	91	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114	
33	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	99	
34	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	83	
35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	102	
36	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
																																9
37	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	9
38	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	9	
39	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	10	
40	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	9	
41	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	10	
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	11	
43	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	9	
44	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	10	
45	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	8	
46	2	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	9	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	9	

Responden	Nomor Item Instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
48	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	86
49	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	97	
50	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	97
51	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	92
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
53	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	3	97
54	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	81	
55	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	99	
56	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	93
57	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	89	
58	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	87	
59	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	102	
60	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	77	

K e t	r t a b e l	r h i t u n g	0	Responden																													
				Nomor Item Instrumen																													
V	0.254	0.421		1																													
V	0.254	0.554		2																													
V	0.254	0.433		3																													
V	0.254	0.397		4																													
V	0.254	0.646		5																													
V	0.254	0.508		6																													
V	0.254	0.565		7																													
V	0.254	0.683		8																													
V	0.254	0.666		9																													
V	0.254	0.400		10																													
V	0.254	0.459		11																													
V	0.254	0.425		12																													
V	0.254	0.481		13																													
V	0.254	0.278		14																													
V	0.254	0.368		15																													
V	0.254	0.460		16																													
V	0.254	0.570		17																													
V	0.254	0.300		18																													
V	0.254	0.420		19																													
V	0.254	0.451		20																													
V	0.254	0.474		21																													
V	0.254	0.434		22																													
V	0.254	0.543		23																													
V	0.254	0.564		24																													
V	0.254	0.571		25																													
V	0.254	0.560		26																													
V	0.254	0.468		27																													
V	0.254	0.506		28																													
V	0.254	0.400		29																													
V	0.254	0.585		30																													
		5478	8	Jumlah																													

Lampiran 7**BENTUK INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
(TAHAP II / TAHAP PRA PENELITIAN)****ANGKET PENELITIAN
“PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-
IPPNU DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPEMIMPINAN PELAJAR NU
GROGOL SAWOO PONOROGO”****A. Pengantar**

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya atas nama Siti Munawaroh dari IAIN Ponorogo selaku peneliti, akan melaksanakan penelitian yang berjudul “*Pengaruh keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo*”. Angket penelitian ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian skripsi yang saya lakukan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan setiap jawaban saudara. atas segala bantuan dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian:

4. Tulislah identitas saudara dengan lengkap
5. Berilah tanda centang pada jawaban yang saudara pilih
6. Berilah jawaban pada angket di bawah ini dengan tulus dan jujur sesuai dengan keadaan.

C. Keterangan:

- SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

D. Identitas Responden

Nama : _____
 Umur : _____
 Jenis kelamin : _____

E. Daftar Angket

1. Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan buah pikiran untuk kemajuan organisasi IPNU-IPPNU				
2	Saya membuat program-program kegiatan yang barudi organisasi IPNU-IPPNU				
3	Saya berpendapat untuk kegiatan yang ada di organisasi IPNU-IPPNU				
4	Saya memikirkan kegiatan selanjutnya di organisasi IPNU-IPPNU ini				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
5	Saya mencurahkan seluruh kemampuan dan kreasi saya di organisasi IPNU-IPPNU				
6	Saya juga mendapat pujian karena keinisiatifan dan kreasi saya untuk organia				
7	Kemauan saya di IPNU-IPPNU tersebut tumbuh degan sendirinya				
8	Saya menawarkan ide yang berbeda dari yang lain dan yang belum ada sebelumnya untuk kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU				
9	Saya peduli mengenai kelancaran kegiatan organisasi IPNU-IPPNU				
10	Saya berfikir dengan organisasi IPNU-IPPNU ini kedepannya				
11	Saya terlibat secara aktif dalam semua kegiatan yang diagendakan oleh organisasi IPNU-IPPNU				
12	Saya ikut melaksanakan				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	program organisasi IPNU-IPPNU yang sudah ditentukan				
13	Saya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dengan kemauan saya sendiri				
14	Saya menjalankan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan dengan senang hati				
15	Dalam mengerjakan tugas saya berusaha memberikan yang terbaik				
16	Saya merasa organisasi IPNU-IPPNU ini seperti keluarga sendiri				
17	Saya merasa terikat secara emosional oleh organisasi IPNU-IPPNU ini				
18	Dalam kesuksesan kegiatan ini ada pada tanggungjawab kita				
19	Saya mendahulukan kepentingan organisasi IPNU-IPPNU dari pada kepentingan organisasi				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
20	Saya memberikan kritik dan usul ketika sedang musyawarah organisasi IPNU-IPPNU				
21	Saya tidak merasa tebebani ketika mengemukakan pendapat				
22	Saya menyumbangkan ide-ide untuk kegiatan IPNU-IPPNU				
23	Berfikir yang kreatif untuk kegiatan organisasi IPNU-IPPNU				
24	Saya saling tukar ide dengan anggota kelompok yang lain agar tugas organisasi IPNU-IPPNU cepat terselesaikan				
25	Ketetapan melaksanakan tugas dan kewajiban sudah saya tanamkan sejak awal mengikuti organisasi IPNU-IPPNU ini				
26	Saya tlaten dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
27	Saya merasa tidak komitmen jika meninggalkan tugas dan kewajiban di organisasi IPNU-IPPNU				
28	Saya hadir tepat waktu dalam rapat organisasi IPNU-IPPNU				
29	Saya izin ketika tidak bisa mengikuti rapat ataupun diskusi organisasi IPNU-IPPNU				

2. Lingkungan Keluarga

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Setiap selesai sholat maghrib, orangtua mengingatkan saya untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum belajar				
2	Orangtua saya, mengingatkan saya untuk melaksanakan shalat 5				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	waktu				
3	Orangtua saya mengingatkan anggota keluarga untuk rajin bersedekah				
4	Saya menunduk jika berjalan melewati orang yang lebih tua				
5	Saya berbicara dengan nada tinggi/ membentak orangtua saat keinginan saya tidak disetujui				
6	Orangtua saya mengkondisikan saya untuk tidak bermain pada waktu tertentu agar waktu tersebut digunakan untuk belajar				
7	Ketika saya malas belajar orangtua membiarkan saja				
8	Orangtua membatasi saya dalam menggunakan <i>handphone</i> (HP)				
9	Orangtua saya memberikan contoh atau teladan yang baik kepada anggota keluarga				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
10	Orangtua mengajarkan saya untuk menjenguk saudara yang sedang sakit				
11	Anggota keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tengandengan tidak menyalakan televisi (TV), radio, musik atau berbicara dengan keras saat saya belajar				
12	Anggota keluarga sering meminta pendapat kepada orang lain daripada ke anggota keluarga sendiri				
13	Semua keputusan ditentukan oleh semua anggota keluarga dengan kesepakatan bersama				
14	Orangtua saya mendidik saya dengan penuh kasih sayang				
15	Orangtua saya menciptakan suasana rumah dengan sangat nyaman sehingga menunjang saya untuk				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	belajar dirumah				
16	Beberapa waktu sesekali orangtua menyempatkan waktu untuk berekreasi bersama anggota keluarga				
17	Ketika saya melakukan kesalahan saya diingatkan oleh anggota keluarga				
18	Semua anggota keluarga berupaya menasehati, agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang menyesatkan				
19	Orangtua saya membiasakan saya untuk mengucapkan salam jika akan pergi keluar rumah				
20	Orangtua saya membimbing dan mengajari saya mengaji				
21	Orangtua saya mengajari saya membaca basmallah ketika akan melakukan kegiatan				
22	Orangtua saya membiasakan jujur kepada				

NO.	PERNYATAAN	KETERANGAN			
		SL	SR	KD	TP
	anak-anaknya sejak kecil				
23	Orangtua saya mendampingi saya dalam mengambil keputusan dalam suatu permasalahan				
24	Orangtua mendidik saya agar bertanggungjawab atas perbuatan yang saya lakukan				
25	Orangtua saya merasa penghasilannya relatif cukup untuk membiayai kehidupan kami sehari-hari				
26	Orangtua memberikan uang saku yang cukup (tidak kurang dan tidak berlebihan) untuk keperluan sekolah saya				
27	Orangtua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya.				

Lampiran 8

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS VARIABEL
KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-IPPNU (X₁)
TAHAP II**

Responden	Nomor Item Instrumen																				Jumlah										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20											
1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	95
2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	85	
3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	95	
4	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	91	
5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	1	3	99	
6	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	86	
7	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	96	
8	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	70	
9	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	75	
10	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	67
11	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	98	
12	1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	65	
13	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	80	
14	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	70	

Responden	Nomor Item Instrumen																				Jumlah										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	
15	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	75
16	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	92
17	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
18	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	75	
19	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	85	
20	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	60	
21	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	84	
22	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	100	
23	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	90	
24	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	94	
25	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	85	
26	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	75	
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	65	

Responden	Nomor Item Instrumen																				Jumlah										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	109
29	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	80
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	79	
31	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	83	
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	75	
33	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	79	
34	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	95	
35	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	102	
36	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	75	
37	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	90	
38	1	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	103	
39	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	80	
40	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	75	

Responden	Nomor Item Instrumen																				Jumlah											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
41	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	102	
42	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	88	
43	1	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	96	
44	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	70	
45	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	83
46	2	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	70	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	75	
48	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	70	
49	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	96	
50	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	90	
51	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	92	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	80	
53	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	80	

Lampiran 9

**TABULASI DATA UJI VALIDITAS VARIABEL
LINGKUNGAN KELUARGA (X₂)
(TAHAP II)**

Responden	Nomor Item Instrumen																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	HUMLAH
1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	85
2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	92
3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	76
4	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	67
5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	94
6	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	4	79
7	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	80
8	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	88
9	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	91
10	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	70
11	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	89

Responden	Nomor Item Instrumen																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH
1	1	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	7
2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	7
3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	8
4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	8
5	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	8
6	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	8
7	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	8
8	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	7
9	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	8
10	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	8
11	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	7
12	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	9
13	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	8
14	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	8

Responden	Nomor Item Instrumen																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH
25	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	88
26	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	99
27	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	81
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	94
29	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	100
30	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	85
31	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	88
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	111
33	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	99
34	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	85
35	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	101
36	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	103

Responden	Nomor Item Instrumen																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH	
37	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	91
38	1	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	91
39	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	101
40	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5	85
41	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	95
42	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	99
43	1	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	87
44	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	103
45	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	81
46	2	4	1	2	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	5	85
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	94
48	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	84
49	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	99

Responden	Nomor Item Instrumen																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JUMLAH	
9																												7	
50	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	91
51	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	90
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	97
53	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	93
54	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	84
55		3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	100
56	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93
57	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	3	3	86	
58	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	83	
59	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	99	
60	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	79	

K e t	r t a b e l	r h i t u n g	Responden	
			Nomor Item Instrumen	
V	0,254	0,441	1	
V	0,254	0,417	2	
V	0,254	0,324	3	
V	0,254	0,503	4	
V	0,254	0,545	5	
V	0,254	0,513	6	
V	0,254	0,525	7	
V	0,254	0,500	8	
V	0,254	0,366	9	
V	0,254	0,476	10	
V	0,254	0,467	11	
V	0,254	0,350	12	
V	0,254	0,312	13	
V	0,254	0,270	14	
V	0,254	0,333	15	
V	0,254	0,479	16	
V	0,254	0,291	17	
V	0,254	0,332	18	
V	0,254	0,496	19	
V	0,254	0,329	20	
V	0,254	0,436	21	
V	0,254	0,468	22	
V	0,254	0,410	23	
V	0,254	0,531	24	
V	0,254	0,572	25	
V	0,254	0,405	26	
V	0,254	0,266	27	
		1	JUMLAH	530

*Lampiran 10***REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN**

NO	RESPONDEN	Total Skor Variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Total Skor Variabel Lingkungan Keluarga	Total Skor Variabel Kepemimpinan
1	Siska Wahyu P	81	75	87
2	Ma'sum Wafi	87	82	93
3	Suci Juwita A	73	68	79
4	Eviana	61	57	62
5	Eko Wahyudi	89	84	97
6	Ridho Nur S	76	70	74
7	Edi Sutikno	78	73	79
8	Ahmad Fuadi	89	81	90
9	Imam Mustaqim	90	83	93
10	Sholeh Budi P	69	65	70
11	Hana Ulayya	85	78	91
12	Khusnul K.	74	69	81
13	Kurnia Dwi L	74	69	79
14	Ika Wardhanu	88	81	91
15	Afifah Santi P	78	73	119
16	Nova Siamul K	79	74	83
17	Khoirul W.	86	80	90
18	Ahmad Bakhrul	77	73	81

NO	RESPONDEN	Total Skor Variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Total Skor Variabel Lingkungan Keluarga	Total Skor Variabel Kepemimpinan
19	Yuling Amifera	82	76	83
20	Iin Evi	79	74	82
21	Inesha Ainur J.	68	65	73
22	Bayu Aji W. P	91	83	93
23	Robit Ifan S	78	73	82
24	Very	78	73	89
25	Binti Vativa S	85	80	87
26	Ruli Rahmawaty	100	93	103
27	Rezha Rahastrri	81	75	84
28	Susi Anggraini	93	85	98
29	Dimas Reza	100	92	103
30	Saiful Anam	83	77	91
31	Niken P	87	80	91
32	Tri Sutikno	109	101	114
33	Aci Fransisika	97	91	99
34	Lavia	80	73	83
35	Arista Dwi	99	92	102
36	Abbas Rayvito	104	96	109
37	Anggiq Safitri	89	83	92
38	Alya	88	81	92

NO	RESPONDEN	Total Skor Variabel Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Total Skor Variabel Lingkungan Keluarga	Total Skor Variabel Kepemimpinan
39	Ahmad Zaim	103	95	108
40	Adinka N	82	76	92
41	Jesica N	93	86	100
42	Sella S	101	93	114
43	Aisyah	83	78	93
44	Zulfa L	102	95	104
45	Wiwin F	82	76	84
46	Eka Putri	85	78	93
47	Rehan Adi Y	93	87	99
48	Anjar Angga	84	78	86
49	Dimas Amrul	93	88	97
50	Eko Prasetyo	91	86	97
51	Biyana Aprilino	89	83	92
52	Eko Puguh	97	90	104
53	Imam Marzuki	89	82	97
54	Khoirul Mustofa	82	76	81
55	Najwa Tavisha	96	90	99
56	Rafi Yahya A	90	85	93
57	Ahmad Nur H	83	78	89
58	Muhammad H	81	75	87

NO	RESPONDEN	Total Skor Variabel Keikutsertaan aan Organisasi IPNU- IPPNU	Total Skor Variabel Lingkungan Keluarga	Total Skor Variabel Kepemimpinan
59	Alin Nur Huda	96	89	102
60	Yayuk Ernawati	78	75	78



Lampiran 11

**OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-
IPPNU
DENGAN SPSS VERSI 21.0**

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7
Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12
Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20
Item_21 Item_22 Item_23 Item_24
Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	29

Lampiran 12

**OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN SPSS VERSI 21.0**

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7
Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Item_12
Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19 Item_20
Item_21 Item_22 Item_23 Item_24
Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	27

*Lampiran 13***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	88.35	114.367	.359	.890
Item_2	88.22	112.545	.505	.887
Item_3	87.93	114.775	.379	.890
Item_4	88.23	114.860	.335	.891
Item_5	88.13	110.524	.601	.885
Item_6	88.13	112.694	.451	.888
Item_7	88.28	112.071	.515	.887
Item_8	88.23	109.402	.640	.884
Item_9	88.18	110.491	.624	.885
Item_10	88.27	114.979	.351	.890
Item_11	88.33	114.192	.402	.889
Item_12	88.42	114.518	.366	.890

Item_13	88.22	114.410	.432	.889
Item_14	88.22	117.291	.218	.893
Item_15	88.43	115.572	.307	.891
Item_16	88.30	115.502	.417	.889
Item_17	88.17	111.531	.517	.887
Item_18	88.22	116.817	.239	.892
Item_19	88.13	115.338	.368	.890
Item_20	88.13	114.253	.396	.889
Item_21	88.40	114.888	.428	.889
Item_22	88.20	114.264	.374	.890
Item_23	88.28	112.681	.493	.887
Item_24	88.30	112.722	.517	.887
Item_25	88.12	113.020	.527	.887
Item_26	88.45	111.472	.515	.887
Item_27	88.22	113.766	.411	.889
Item_28	88.47	110.897	.544	.886
Item_29	88.27	114.979	.351	.890
Item_30	88.47	111.575	.535	.887



Lampiran 14

**OUTPUT HASIL UJI LINIERITAS
VARIABEL KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-
IPPNU
DENGAN SPSS VERSI 21.0**

MEANS TABLES=Y BY X1 X2
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepemimpinan * Keikutsertaan Organisasi IPNU- IPPNU	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
Kepemimpinan * Lingkungan Keluarga	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

**Kepemimpinan * Keikutsertaan Organisasi IPNU-
IPPNU**

Report

Kepemimpinan

Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Mean	N	Std. Deviation
61	62.00	1	.

68	73.00	1	.
69	70.00	1	.
73	79.00	1	.
74	80.00	2	1.414
76	74.00	1	.
77	81.00	1	.
78	89.40	5	17.097
79	82.50	2	.707
80	83.00	1	.
81	86.00	3	1.732
82	85.00	4	4.830
83	91.00	3	2.000
84	86.00	1	.
85	90.33	3	3.055
86	90.00	1	.
87	92.00	2	1.414
88	91.50	2	.707
89	93.60	5	3.209
90	93.00	2	.000
91	95.00	2	2.828
93	98.50	4	1.291
96	100.50	2	2.121
97	101.50	2	3.536
99	102.00	1	.
100	103.00	2	.000
101	114.00	1	.
102	104.00	1	.
103	108.00	1	.
104	109.00	1	.
109	114.00	1	.
Total	91.30	60	11.003

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepemimpinan Between (Combined)	5794.533	30	193.151	4.155	.000

* Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	Groups	Linearity	5341.217	1	5341.217	114.902	.000
		Deviation from Linearity	453.317	29	15.632	.336	.998
		Within Groups	1348.067	29	46.485		
		Total	7142.600	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepemimpinan * Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	.865	.748	.901	.811



Lampiran 15

**OUTPUT HASIL UJI LINIERITAS
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN SPSS VERSI 21.0**

Means**Kepemimpinan * Lingkungan Keluarga****Report**

Kepemimpinan

Lingkungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
57	62.00	1	.
65	71.50	2	2.121
68	79.00	1	.
69	80.00	2	1.414
70	74.00	1	.
73	88.83	6	15.158
74	82.50	2	.707
75	84.00	4	4.243
76	85.00	4	4.830
77	91.00	1	.
78	90.40	5	2.966
80	89.33	3	2.082
81	91.00	3	1.000
82	95.00	2	2.828
83	92.50	4	.577
84	97.00	1	.
85	95.50	2	3.536
86	98.50	2	2.121
87	99.00	1	.
88	97.00	1	.
89	102.00	1	.
90	101.50	2	3.536

91	99.00	1	.
92	102.50	2	.707
93	108.50	2	7.778
95	106.00	2	2.828
96	109.00	1	.
101	114.00	1	.
Total	91.30	60	11.003

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepemimpinan * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	5709.400	27	211.459	4.721	.000
		Linearity	5309.774	1	5309.774	118.555	.000
		Deviation from Linearity	399.626	26	15.370	.343	.997
	Within Groups		1433.200	32	44.788		
Total		7142.600	59				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepemimpinan * Lingkungan Keluarga	.862	.743	.894	.799

Lampiran 16**OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS
DENGAN SPSS VERSI 21.0****REGRESSION**

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2
 /SAVE RESID.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.739	5.619

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU

b. Dependent Variable: Kepemimpinan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5342.898	2	2671.449	84.610	.000 ^b
	Residual	1799.702	57	31.574		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.447	6.912		.788	.434
	Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU	.808	.789	.706	1.024	.310
	Lingkungan Keluarga	.201	.870	.159	.231	.818

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.18	113.80	91.30	9.516	60
Residual	-6.913	35.869	.000	5.523	60
Std. Predicted Value	-2.640	2.365	.000	1.000	60
Std. Residual	-1.230	6.383	.000	.983	60

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52298991
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.171
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 17**OUTPUT HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS
DENGAN SPSS VERSI 21.0****REGRESSION**

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT y
 /METHOD=ENTER x1 x2
 /SAVE RESID.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.739	5.619

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5342.898	2	2671.449	84.610	.000 ^b
	Residual	1799.702	57	31.574		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.447	6.912		.788	.434		
X1	.808	.789	.706	1.024	.310	.900	1.075
X2	.201	.870	.159	.231	.818	.900	1.075

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics^a**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.519	.94	.00	.00
	3	5.480E-5	233.678	.06	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 18**OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINERITAS
DENGAN SPSS VERSI 21.0****Regression****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga (X2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.739	5.619

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5342.898	2	2671.449	84.610	.000 ^b
	Residual	1799.702	57	31.574		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.447	6.912		.788	.434		
Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)	.808	.789	.706	1.024	.310	.900	1.075
Lingkungan Keluarga (X2)	.201	.870	.159	.231	.818	.900	1.075

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

**Collinearity Diagnostics^a**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.519	.94	.00	.00
	3	5.480E-5	233.678	.06	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

Lampiran 19

**OUTPUT HASIL UJI AUTOKORELASI
DENGAN SPSS VERSI 21.0**

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/RESIDUALS DURBIN.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga (x2), Keikutsertaan Organisasi IPNU- IPPNU (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.748	.739	5.61905	2.013

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (x2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

b. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5342.898	2	2671.449	84.610	.000 ^b
	Residual	1799.702	57	31.574		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (x2), Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.447	6.912		.788	.434
	Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU (X1)	.808	.789	.706	1.024	.310
	Lingkungan Keluarga (x2)	.201	.870	.159	.231	.818

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.1817	113.8021	91.3000	9.51618	60
Residual	-6.91254	35.86914	.00000	5.52299	60
Std. Predicted Value	-2.640	2.365	.000	1.000	60
Std. Residual	-1.230	6.383	.000	.983	60

a. Dependent Variable: Kepemimpinan (Y)

Lampiran 20**OUTPUT HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA
(X₁ terhadap Y) DENGAN SPSS VERSI 21.0**

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT y
 /METHOD=ENTER x1.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.743	5.57300

a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5341.217	1	5341.217	171.974	.000 ^b
	Residual	1801.383	58	31.058		
	Total	7142.600	59			

- a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.917	6.550		.903	.370
x1	.989	.075	.865	13.114	.000

- a. Dependent Variable: y



Lampiran 21**OUTPUT HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA
(X₂ terhadap Y) DENGAN SPSS VERSI 21.0**

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT y
 /METHOD=ENTER x2.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.739	5.62143

a. Predictors: (Constant), x2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5309.774	1	5309.774	168.028	.000 ^b
	Residual	1832.826	58	31.600		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.016	6.773		.593	.555
	x2	1.087	.084	.862	12.963	.000

a. Dependent Variable: y



Lampiran 22**OUTPUT HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA
(X₁ dan X₂ terhadap Y) DENGAN SPSS VERSI 21.0**

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT y
 /METHOD=ENTER x1 x2.

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, x1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.739	5.619

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5342.898	2	2671.449	84.610	.000 ^b
	Residual	1799.702	57	31.574		
	Total	7142.600	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.447	6.912		.788	.434
	x1	.808	.789	.706	3.024	.003
	x2	.201	.870	.159	2.308	.002

a. Dependent Variable: y



Lampiran 23

TABEL T_{tabel}
Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dan "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 24

TABEL DURBIN WATSON (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

*Lampiran 25***TABEL PRODUCT MOMENT****Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

RIWAYAT HIDUP

Siti Munawaroh, dilahirkan pada tanggal 6 Oktober 1999 di Temon Sawoo Ponorogo, anak kedua dari Bapak Tumiran dan Ibu Wasemi. Pendidikan SD tamat pada tahun 2011 di SDN 1 Temon Sawoo Ponorogo.

Pendidikan selanjutnya dijalani di SMPN 2 Sawoo Ponorogo. Tamat pada tahun 2014. dan pada tahun 2017 melanjutkan di SMK (SMEA) PGRI 1 Ponorogo. Selama menjalani pendidikan di SMK (SMEA) PGRI 1 Ponorogo, ia juga aktif dalam mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahun 2017 ia melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Disamping itu ia juga membantu anak-anak belajar membaca al-Qur'an atau mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muttaqin Sawoo Ponorogo dan memberikan pelajaran tambahan untuk anak-anak setara jenjang SD di sekitar tempat tinggalnya.



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

Terekrreditasi B sesuai SK BAN PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/IAK-SURV/PT/XI/2016
Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: www.iainponorogo.ac.id E-mail: www.info@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- 1867 /In.32.2/PP.00.9/09/2021 Ponorogo, 20 September 2021
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada

Yth. Kepala IPNU-IPPNU GROGOL SAWOO
PONOROGO

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

N a m a : SITI MUNAWAROH
N I M : 210317055
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik : 2021/2022
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

**" PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP KEPEMIMPINAN PELAJAR NU GROGOL
SAWOO PONOROGO "**

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

IPNU-IPPNU GROGOL SAWOO PONOROGO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahun guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Moh. Miftachul Choiri, M.A.
197404181999031002

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua IPNU-IPPNU Grogol, Sawoo, Ponorogo:

Nama : Imam Mustaqim
 Jabatan : Ketua IPNU
 Nama : Afifah Santi Pratiwi
 Jabatan : Ketua IPPNU

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Munawaroh
 Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 6 Oktober 1999
 NIM : 210317055
 Perguruan Tinggi : IAIN Ponorogo
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPPNU dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

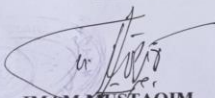
Telah melaksanakan penelitian di IPNU-IPPNU Grogol Sawoo Ponorogo dalam rangka penyusunan skripsi sejak tanggal 17 September sampai dengan 17 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ponorogo, 21 Oktober 2021

Mengetahui,

PIMPINAN RANTING IPNU-IPPNU GROGOL


IMAM MUSTAQIM
 Ketua IPNU


AFIFAH SANTIP.
 Ketua IPPNU

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**SURAT KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 210317055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 21 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Munawaroh